

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA MATA DIKLAT MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA KELAS X AP SMK ANTONIUS SEMARANG TAHUN 2012/2013"

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Ruli Saputro
NIM 7101408144

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Mei 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Muhsin, M.Si.

NIP. 195411011980031002

Hengky Pramusinto S.Pd,M.Pd. NIP.198010142005011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

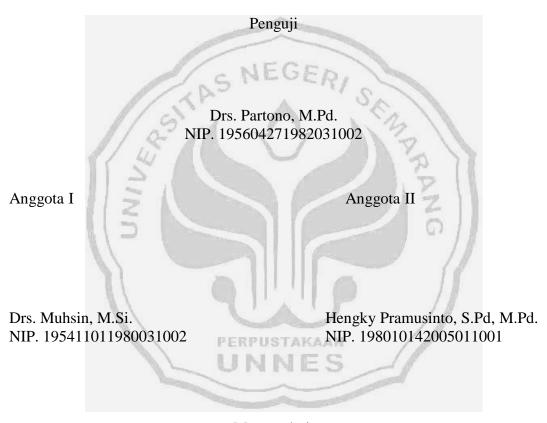
Dra. Nanik Suryani, M.Pd. NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 12 Juni 2013



Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si. NIP.196603081983011001

PERNYATAAN

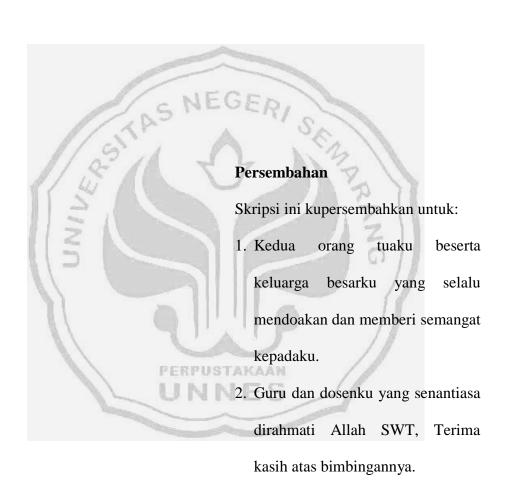
Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat serta temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Jika kita yakin akan mendapatkan hasil maksimal maka jangan takut untuk berusaha" (Ruli Saputro)



PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat yang telah diberikan kepada makhuk-Nya karena dengan kehendak-Nya penulis dapat "FAKTOR-FAKTOR menyelesaikan skripsi yang berjudul MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA MATA **DIKLAT MEMAHAMI** PRINSIP-PRINSIP **PENYELENGGARAAN** ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA KELAS X AP SMK ANTONIUS SEMARANG TAHUN 2012/2013". Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad S.A.W. yang telah mengantarkan umatnya kepada zaman yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di UNNES.
- 2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang memberi kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi UNNES.
- Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan pendidikan ekonomi yang telah memberi ijin penelitian.
- 4. Drs. Muhsin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
- 5. Hengky Pramusinto, S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
- 6. TU Fakultas Ekonomi yang telah melayani administrasi.

- 7. Drs. Sutanto Subagyo selaku kepala SMK Antonius Semarang yang memberi ijin untuk mengadakan penelitian di SMK Antonius Semarang.
- 8. Dra. Maya Indriyasari selaku kepala jurusan AP SMK Antonius Semarang yang telah membantu selama penelitian.
- Dra. Cristiana Indah Winarti selaku guru mata diklat Memahami Prinsipprinsip Penyelenggaraan Adm. Perkantoran yang telah membimbing dan membantu proses penelitian.
- 10. Siswa-siswi kelas X-AP SMK Antonius Semarang atas kerjasama dan kesediaanya untuk menjadi responden dalam penelitian.
- 11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan.

Semarang, Juni 2013

Penyusun

SARI

Ruli Saputro. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Mata Diklat Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran pada Kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Muhsin, M.Si. Pembimbing II : Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Faktor Intern, Faktor Ekstern, Minat Belajar.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Minat itu sendiri adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam proses belajar sangatlah penting karena dengan minat siswa lebih terkonsentrasi, menjadikan siswa lebih paham akan materi yang disampaikan sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar dipengaruhi banyak faktor salah satunya yaitu minat. Minat dalam belajar dipengaruhi faktor intern dan ekstern. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji permasalahan 1. Adakah pengaruh faktor intern dan faktor ekstern secara simultan terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsipprinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang? 2. Adakah pengaruh faktor intern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang? 3. Adakah pengaruh faktor ekstern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang?

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang Tahun 2011/2012 sebanyak 57 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan jumlah populasi maka samplingnya sebesar 57 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase dan regresi linear berganda.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa faktor intern dan ekstern yaitu dengan bobot persentase skor 73,83% dan minat belajar dengan bobot persentase skor 73,65%. Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh persamaan $Y=10,254+0,121~X_1+0,313~X_2+e$. Berdasarkan uji simultan diperoleh $F_{hitung}=18.657$ dengan signifikansi 0,000<0,05 yang berarti adanya pengaruh faktor intern dan ekstern secara bersama terhadap minat belajar. Hasil uji parsial diperoleh $t_1=2.007$ dengan signifikansi 0,05=0,05 yang berarti ada pengaruh faktor intern terhadap minat belajar dan $t_2=4.585$ dengan signifikansi 0,000<0,05 ada pengaruh faktor ekstern terhadap minat belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan secara simultan dan parsial antara faktor intern dan ekstern terhadap minat belajar siswa. Dalam penelitian ini dapat disarankan agar siswa dapat selalu mengerjakan semua soal dan tugas yang diberikan guru dengan benar serta kegiatan masyarakat jangan menggangu kegiatan belajar.

ABSTRACT

Saputro, Ruli. 2013."The Factors That Influences The Lowness Of Students' Interest In Office and Administration Principal Aubject in Class AP SMK Antonius Semarang year 2012/2013". Final Project of Administration and Office Department. Economics Faculty. Semarang State University. Supervisor I. Drs.Muhsin, M.Si. Supervisor II. Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd.

Key words: Intern Factor, Extern Factor, Interest in Learning.

Interest is one of the factors that influences students to study. That interest is feeling of like and interested of a thing or activity, without any command. The interest of study is very important. It makes students more consentrated and understand with the material that is conveyed so they get the maximal result. The result of the study is influenced of many factors, one of them is interest. Interest of study is influenced of internal and external factors. So that the researcher is interested in examining problems 1. Is there any internal and external factors simultantly of students' interest of study in understanding administration and office principals subject class X AP SMK Antonius Semarang? 2. Is there any external factor of students' interest of study in understanding administration and office principals subject class X AP SMK Antonius Semarang? 3. Is there any external factor of students' interest of study in understanding administration and office principals subject class X AP SMK Antonius Semarang?

Population in this research is students class X office administration SMK Antonius year 2011/2012 consisting of 57 students divided into two classes. The sample of this research uses random sampling technique. Based on the population, So sampling is 57 students. The method of collecting the data uses the quesionaire and documentation method. The technique of data processing and data analyzing that are used in this research is analysis technique of descriptive presentage and double linear regression.

Descriptive analysis showed that the percentage of internal and external factors are included in both categories, namely the weighted percentage score of 73,8% as well as student interest were included in both categories with a weight percentage of 73,65%. Multiplie linear regression analysis results obtained equation of Y = $10,254 + 0,121 X_1 + 0,313 X_2 + e$. Based on simultaneous trials retrivied $F_{hitung} = 18.657$ with significance 0,000 < 0,05 which means there is an internal and external factors influence jointly against the interest in learning. Partial test results obtained with $t_1 = 2.007$ with significance 0.05 = 0.05 which means there is an internal factors influence on the learning and interest in t_2 = 4.585 with significance 0,000 < 0,05 which means there is an external factors influence on the learning interest. The conclusion of this research is the existence of positive relationship and significant partially and simultaneously between internal factor and external factor of students' interest to study. In this research can be suggested for students to always can working all the questions and assignments from teacher with true and the activity in society should not bother the study.

DAFTAR ISI

Hala	man
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1.1.Pengertian Minat Belajar	8
2.1.2.Macam-Macam Minat	11
2.1.3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	14
2.1.4.Menumbuhkan Minat Belajar	17
2.2.Belajar	18
2.2.1.Pengertian Belajar	18
2.2.2.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	20

2.3.Penelitian Terdahulu	40
2.4.Kerangka Berfikir	43
2.5.Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1.Objek Penelitian	46
3.1.1.Populasi Penelitian	46
3.1.2.Sampel	46
3.2.Variabel Penelitian	46
3.3.Metode Pengumpulan Data	47
3.3.1. Metode Angket (Kuesioner)	47
3.3.2. Metode Dokumentasi	48
3.4. Validitas dan Reliabilitas	48
3.4.1.Validitas	48
3.4.2.Reliabilitas	52
3.5.Metode Analisis Data	54
3.5.1.Metode Analisis Deskriptif Persentase	54
3.5.2.Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.6.Uji Asumsi Klasik	56
3.6.1.Uji Normalitas	57
3.6.2.Uji Heterokedastisitas	57
3.7.Uji Hipotesis	58
3.7.1. Uji Simultan (Uji F)	58
3.7.2. Uji Parsial (Uji t)	58
3.7.3. Koefisien Determinasi Simultan (R ²)	58
3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r ²)	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61 61
4.1.1. Deskriptif Persentase Faktor Intern	61
4.1.2.Deskriptif Persentase Faktor Ekstern	63
4.1.3.Deskriptif Persentase Minat Belajar	66
4.1.4.Regresi Linier Berganda .	69
4.1.5.Uji Asumsi Klasik	71
4.1.5.1. Uji Normalitas	71
4.1.5.2. Uji Heterokedastisitas	72
4.1.6.Uji Hipotesis	74
4.1.6.1. Uji Simultan (Uji F)	74
4.1.6.2. Uji Parsial (Uji t)	75
4.1.6.3 Uji Koefisien Determinan Simultan (R ²)	76
4.1.6.4 Uji Koefisien Determinan Parsial (r ²)	77
4.2. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	83
5.1.Simpulan	83
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85 87
Lampiran	ð/

DAFTAR TABEL

Tabel Halam	an
1.1 Ketuntasan Nilai Siswa	4
2.1 Penelitian Terdahulu .	40
3.1 Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen	50
3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	54
3.3 Interval Persentase dan Kriteria.	55
4.1 Kriteria Faktor Intern	61
4.2 Distribusi Faktor Intern yang Mempengaruhi Minat Belajar	62
4.3 Kriteria Faktor Ekstern	64
4.4 Distribusi Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Minat Belajar	65
4.5 Kriteria Minat Belajar	67
4.6 Distribusi Minat Belajar	68
4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.8 Hasil Uji Normalitas	72
4.9 Hasil Uji Simultan	74
4.10 Hasil Analisis Uji Parsial .	75
4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan	77
4.12 Hasil Perhitungan Koefisen Determinasi Parsial	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halar	nan
2.1 Kerangka Berpikir	44
4.1 Diagram Distribusi Faktor Intern yang Mempengaruhi Minat Belajar	63
4.2 Diagram Distribusi Faktor Ekstern yang Mempengaruhi	
Minat Belajar	66
4.3 Diagram Distribusi Minat Belajar	69
4.4 Grafik Scatterplot	73
PERPUSTAKAAN UNNES	

DAFTAR LAMPIRAN

Lan	npiran Hala	man
1.	Surat Permohonan Pengisian Angket Kepada Siswa	87
2.	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian (Uji Coba)	88
3.	Angket Penelitian (Uji Coba)	91
4.	Kisi- Kisi Instrumen	99
5.	Angket Penelitian Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	102
6.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	109
7.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Faktor Intern	125
8.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Ekstern	128
9.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Minat Belajar	131
10.	. Tabulasi Deskriptif Persentase	134
11.	. Analisis Regresi Berganda	146
12.	. Uji Asumsi Klasik	147
13.	. Uji Hipotesis	148
14.	. Daftar Nama Siswa	150
15.	. Nilai Ulangan Harian	151
16.	. Surat Ijin Observasi	156
17.	. Surat Ijin Penelitian	157
18.	. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	158

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mencapai cita-cita nasional dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa karena pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kurikulum dalam pendidikan selalu mengalami perubahan yang bermaksud untuk mencari sistem pendidikan dan metode belajar yang efektif dan efisien untuk menghadapi era globalisasi. Pendidikan juga sebagai indikator kemajuan bangsa dalam proses pembangunan. Oleh sebab itu, perlu adanya penyempurnaan terus menerus dan berkesinambungan agar kualitas pendidikan semakin meningkat.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan oleh pemerintah tercermin dalam UU No 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan yang dimaksud adalah kegiatan belajar-mengajar secara formal yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yaitu sekolah. Belajar itu sendiri mempunyai definisi bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Anni, 2009:82). Adapun definisi belajar menurut (Shaleh, 2004:209) yaitu suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan

dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Menurut Slameto (2010:54) belajar dipengaruhi:

Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Minat itu sendiri adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat akan hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010:180). Slameto juga berpendapat minat mempunyai pengaruh besar terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Banyak kegagalan proses belajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan karena kurangnya atau rendahnya minat belajar siswa. Karena dengan adanya minat maka siswa akan lebih perhatian dan konsentrasi dan mengingat segala sesuatu dan tidak bosan serta lebih bersemangat dalam mempelajari sesuatu.

Minat merupakan salah satu faktor utama untuk mencapai keberhasilan, mengingat pentingnya hal tersebut maka tumbuhnya minat dalam diri siswa sangat perlu dikembangkan hal tersebut menjadi salah satu tanggung jawab guru dalam menumbuhkan perhatian lebih dalam mempelajari materi yang disampaikan agar siswa paham dan bisa mencapai hasil belajar yang baik. Menurut (Dalyono, 2005:57) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

SMK Antonius Semarang merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Kota Semarang selalu berusaha menciptakan lulusan yang mempunyai pengetahuan dan siap bersaing di dunia kerja. SMK Antonius juga bekerja sama dengan beberapa instansi guna menyalurkan siswa-siswi yang berprestasi. Melalui kerja sama itu siswa-siswi dibekali pengetahuan sesuai dengan peluang kerja dan kebutuhan kerja saat ini. SMK Antonius Semarang membuka 3 jurusan keahlian yaitu Jurusan Administrasi Perkantoran, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Pemasaran. Pada jurusan Administrasi Perkantoran itu sendiri diajarkan mata diklat Memahami Prinsipprinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran, dalam mata diklat PERPUSTAKAAN mempelajari unsur-unsur administrasi tersebut fungsi dan administrasi.

Saat peneliti melakukan observasi awal terlihat dalam proses pembelajaran masih berjalan secara konvensional dan terlihat kurangnya minat siswa. Hal tersebut terlihat dengan kurangnya keseriusan dan antusias belajar siswa, selain itu siswa masih bermalasmalasan dan kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Siswa juga kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga

proses pembelajaran tersebut kurang berjalan efektif dalam upaya pemahaman materi. Hal tersebut didukung dengan hasil belajar siswa sub-kompetensi mengidentifikasi jenis pekerjaan kantor pada diketahui masih dibawah standar kelulusan dengan memperoleh nilai rata-rata 66,2 sedangkan standar kelulusan nilai di SMK Antonius adalah 75. Berikut daftar hasil belajar siswa kelas X AP SMK Antonius Semarang tahun pelajaran 2012/2013 diklat mata Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran:

Tabel 1.1 Ketuntasan Nilai Siswa

Kelas	Tu	ntas	Tidak '	Tuntas	Jumlah
1 4	Jumlah	%	Jumlah	%	siswa
X AP 1	8	30,7	18	69,3	26
X AP 2	5	16,2	26	83,8	31

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru masih rendah, menunjukkan juga rendahnya minat belajar siswa akan mata diklat Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada kelas X dikarenakan kelas X perlu diarahkan secara benar akan minat yang dimilikinya agar mampu menjadi lulusan yang nantinya berkualitas dan siap terjun di dunia kerja ataupun melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa kelas X juga dianggap sebagai kelas yang masih membutuhkan adaptasi menghadapi sekolah yang baru begitu juga dalam belajar. Dilihat dari hasil belajar yang masih rendah, walaupun hasil belajar

bervariasi tetapi secara keseluruhan masih banyak siswa yang belum tuntas sesuai standar minimum.

Hasil belajar dipengaruhi banyak faktor salah satunya yaitu minat. Minat dalam proses belajar sangatlah penting karena dengan minat siswa lebih terkonsentrasi, menjadikan siswa lebih paham akan materi yang disampaikan sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Minat dalam belajar dipengaruhi faktor intern dan ekstern.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA MATA DIKLAT MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA KELAS X AP SMK ANTONIUS SEMARANG TAHUN 2012/2013"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan pokok–pokok pikiran diatas maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

- Adakah pengaruh faktor intern dan faktor ekstern secara simultan terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsipprinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013?
- 2. Adakah pengaruh faktor intern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan

adminstrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013?

3. Adakah pengaruh faktor ektern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh faktor intern dan faktor ekstern secara simultan terhadap minat belajar siswa mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Tahun 2012/2013.
- 2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh faktor intern terhadap minat belajar siswa mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Tahun 2012/2013.
- Untuk mengetahui apakah ada pengaruh faktor ekstern terhadap minat belajar siswa mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Tahun 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara praktis

- a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah SMK Antonius Semarang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan pentingnya minat belajar pada siswa.
- b. Sebagai sumber masukan dan informasi kepada guru dan siswa tentang meningkatan minat belajar.
- c. Bagi peneliti penelitian ini sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman guna mengembangkan ilmu yang telah dipelajari secara teoritis.
- 2. Manfaat teoritis
- a. Sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sejenis guna pengembangan penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai bahan bacaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat belajar

2.1.1 Pengertian minat belajar

Setiap individu dalam melakukan segala kegiatan atau aktivitas dalam kehidupannya pasti didorong oleh nafsu. Manusia sebagai mahluk yang "sadar" akan diri sendiri, akan dapat menyadari bahwa ia "didorong", ia merasa ada sesuatu didalam dirinya yang mendorongnya berbuat dan bertindak (Purwanto, 2007:32). Kegiatan dalam belajar juga setiap individu pasti mempunyai dorongan untuk belajar dengan baik. Salah satu pendorong yang mempunyai pengaruh besar adalah minat, karena apabila tidak sesuai dengan minat siswa dalam belajar tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran yang dipelajari (Slameto, 2010:57). Minat mempunyai peran penting dalam pendidikan/belajar dikarenakan apabila siswa memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Oleh karena itu pula dengan minat siswa dapat lebih berkonsentrasi lebih bersemangat dan menimbulkan perasaan gembira dalam belajar sehingga siswa dapat terus ingat tidak mudah lupa dalam usahanya belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Menurut (Dalyono, 2005:57) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Untuk lebih memahami pengertian minat lebih luas lagi berikut definisi tentang minat oleh para ahli. Menurut (Poerwadarminta, 2003:744) dalam KBBI minat diartikan sebagai gairah, keinginan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menurut (Slameto, 2010:180) adalah suatu perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut (Muhibbin Syah, 2008:136) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Crow dan Crow bahwa "minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri" (Abror, 1993:112).

Dari pengertian-pengertian minat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan yang lebih terhadap suatu orang, benda, kegiatan ataupun objek lain yang didorong oleh kegiatan dari obyek itu sendiri tanpa ada paksaan atau yang menyuruh. Selain itu pengertian di atas juga terdapat kesamaan psikis yaitu adanya pemusatan perhatian terhadap obyek atau aktivitas tertentu. Dari pendapat diatas juga dapat diketahui unsur penting dari minat itu sendiri yang meliputi perasaan senang terhadap objek, kemauan, kesadaran, dan perhatian.

Hubungan dalam belajar dengan minat, minat mempunyai hubungan yang penting atau sebagai unsur yang diperlukan dalam kegiatan atau aktivitas belajar. Menurut (Djamarah, 2008:167) pengaruh minat adalah:

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata diklat akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Anak didik akan mudah menguasai pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentan waktu tertentu.

Oleh karena itu guru juga mempunyai peranan dalam menumbuhkan minat siswa, penyampaikan materi pelajaran secara menarik agar bisa menarik perhatian siswa, menimbulkan rasa senang dalam belajar sehingga tumbuh minat untuk tertarik dengan pelajaran tersebut sehingga nantinya siswa mudah memahami dan tidak mudah lupa kemudian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu juga.

2.1.2 Macam-macam Minat

Setelah mengetahui tentang pengertian minat seperti yang dijelaskan di atas maka minat itu sendiri terdiri dari berbagai macam minat. Menurut Sukardi dalam (Susilonuringsih, 2006:11) ada tiga macam minat yaitu:

1) Minat yang diekspresikan (Exspressed Interest)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Contoh: Seorang anak mengungkapkan pada orang tuanya bahwa kalau rajin belajar dan mendapat nilai hasil belajar baik, dia ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT) yang terkenal di Indonesia.

2) Minat yang diwujudkan/manifestasikan (manifest Interest)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Contoh:

Seorang anak ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, anak aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Minat yang di inventarisasikan (*Inventorist Interest*)

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab pertanyaan terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Rangkaian pertanyaan semacam ini sering disebut *Inventori* minat. Jadi pada minat ini terdapat unsur

pengenalan (kognitif) emosi-emosi atau unsur afektif, dan kemauan atau unsur volutif, konatif untuk mencapai obyek atau tujuan.

Menurut (Abdul Rahman Shaleh, 2004:265) minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam tergantung dari sudut pandang dan cara penggolongannya, misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasar arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

- 1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat digolongkan menjadi minat primitive dan minat kilturil. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringanjaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak/nyaman, seks. Minat kilturil atau cultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita, misalnya keinginan memiliki mobil, pakaian mewah, dengan memiliki tersebut secara tidak langsung beranggapan hal-hal kedudukan dirinya dimata orang lain agak istimewa. Contoh lain minat untuk belajar, seseorang beranggapan masyarakat akan dihormati apabila seseorang itu berpendidikan tinggi atau terpelajar.
- 2. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi minat *intrinsik* dan minat *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini

adalah minat yang paling mendasar atau minat asli. Sebagai contoh, seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin dipuji atau penghargaan. Minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Sebagai contoh: siswa yang belajar hanya karena ingin juara kelas setelah memperoleh juara minat belajar selanjutnya akan turun.

- 3. Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dibedakan sebagai berikut:
 - a. *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
 - b. *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c. Tested Interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau

masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

d. Inventoried Interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

Dari kedua pendapat di atas dapat diketahui persamaan mengenai macam-macam minat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, dan *inventoried/inventorist interest*.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Crow and Crow dalam Susilonuringsih, 2006:14) minat terhadap obyek aktivitas dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor:

1) The Factor of Inner Urges

Faktor ini dititikberatkan dalam usaha individu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan jasmaninya. Faktor dorongan dari dalam menimbulkan minat untuk belajar ialah keinginan dan cita-cita serta harapan untuk mendapatkan penghargaan atau prestasi. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu akan mendorong individu tersebut aktif melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

2) The Factor of Social Motives

Faktor ini adalah motif dalam lingkungan. Faktor ini terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu: lingkungan keluarga (rumah), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga (rumah) ikut mempengaruhi minat belajar yaitu suasana rumah, pendidikan orang tua, dan sikap orang tua. Misalnya, orang tua yang selalu cekcok atau kurang perhatian karena sibuk dengan pekerjaannya atau yang lainnya maka akan membuat anak malas belajar dan tidak berminat untuk belajar karena tidak ada yang mengarahkan/memberi semangat untuk belajar. Lingkungan Sekolah juga mempengaruhi minat belajar siswa. Minat ini dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah guru, metode belajar mengajar, kurikulum, laboratorium, serta fasilitas lain yang menunjang.

Kegiatan di masyarakat juga mempengaruhi minat belajar anak. Apabila anak terlalu banyak mengikuti kegiatan di masyarakat akan membuat anak kesulitan membagi waktu untuk belajar, apabila berteman dengan anak yang tidak pernah belajar karena senang bermain atau jalan-jalan maka anak ikut terpengaruh.

3) Emotional Factor

Faktor emosi ini berpengaruh terhadap minat individu.

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang

dilakukan dengan perasaan senang akan membuahkan hasil yang lebih baik dan sekaligus memperbesar minat terhadap aktivitas tersebut. Faktor emosi yang mempengaruhi minat belajar adalah perasaan senang, perhatian serta keinginan anak untuk belajar.

Selain berbagai keterangan di atas keadaan jasmani dan rohani di lingkungan sosial anak juga mempengaruhi minat belajar anak. Kelelahan jasmani seperti kesehatan fisik seseorang, kelelahan rohani yaitu keletihan psikologis yang timbul karena siswa mempelajari pelajaran yang sama dalam jangka waktu yang lama sehingga menimbulkan hilangnya minat untuk mempelajarinya.

Dari keterangan di atas diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang mewakili adalah kesehatan, motivasi (cita-cita, harapan untuk mendapatkan prestasi/nilai yang baik), bakat, perhatian (perasaan senang), lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2.1.4 Menumbuhkan Minat Belajar

Beberapa ahli berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat atau menumbuhkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minatminat siswa yang telah ada. Menurut (Slameto 2010:181) contoh menumbuhkan minat pada siswa:

Semisal siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan mengenai balap mobil kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran sesungguhnya. Selain itu pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada siswa dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang lalu menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa mendatang.

Lester & Alice Crow dalam (Hidayah, 2006:14) mengemukakan lima butir motif penting yang dapat dijadikan alasan–alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seseorang yakni:

- 1) Suatu hasrat keras untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- 2) Suatu dorongan batin memuaskan rasa ingin tahu dalam satu bidang atau lain bidang studi.
- 3) Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- 4) Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru dan teman-teman.
- Gambaran diri di masa mendatang untuk meraih sukses dalam bidang khusus tertentu.

Menurut Kartini kartono dalam (Susilonuringsih, 2006:18), ada empat hal yang dapat dikerjakan guru untuk membangkitkan minat belajar anak

1) Memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar.

- Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat membangkitkan semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

2.2 Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Pencapaian akan hasil dari pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Sebagian orang beranggapan belajar hanya semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Sebenarnya setiap orang dimulai dari bangun tidur hingga tidur kembali akan selalu diwarnai oleh kegiatan belajar, secara sadar maupun tidak selalu melaksanakan kegiatan belajar.

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut (Slameto, 2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Witherington, dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan "Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian". Sedangkan menurut Gagne, dalam bukunya *The Conditions of Learning* menyatakan bahwa:" Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah mengalami situasi tadi" (Ngalim Purwanto, 2007:84).

Pengertian-pengertian tentang belajar menurut para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu secara sadar sebagai bentuk interaksi sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku dalam diri individu tersebut.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya akan tetapi dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* yaitu faktor yang datang dari dalam diri individu yang belajar, sedangkan *ekstern* adalah faktor yang mempengaruhi dari luar individu.

Menurut (Slameto, 2010:54) faktor yang mempengaruhi belajar terbagi atas *intern* dan *ekstern*, kemudian faktor *intern* itu sendiri terbagi menjadi 3 yakni: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

- 1. Faktor *Intern*
- a) Faktor Jasmaniah
 - 1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya terdapat tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar:

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efekrif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang intelegensinya rendah.

2) Perhatian

(Gazali Perhatian menurut dalam Slameto, 2010:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: "Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content". Minat

adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

4) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard dalam (Slameto, 2010:57) adalah: "*The capacity to learn*". Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat dibidang itu.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

5) Motif

James Drever memberikan pengertian tentang motif sebagai berikut: "Motive is an effective- conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consciously apprehended or unconsciously."

Jadi motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai penggerak/pendorongnya.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan sesorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dalam pelajaran. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

7) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever adalah: *Preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini menyebabkan susahnya berkonsentrasi karena tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

2. Faktor Ekstern

Faktor *ekstern* yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokan menjadi tiga faktor yaitu:

a) Faktor Keluarga

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan

kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain. Hal ini akan mempengaruhi minat belajar anak menurun sehingga menyebabkan kurang/tidak berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi dengan kebencian, sikap terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Karena dengan suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan/betah tinggal dirumah, anak akan dapat belajar dengan baik karena berminat belajar.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga berhubungan erat dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, sehingga orang tua wajib memberi pengertian dan bimbingan serta membangkitkan minat dan semangat belajar anaknya.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b) Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya, akibatnya siswa malas untuk belajar.

Guru biasa mengajar dengan ceramah saja, siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Agar siswa dapat belajar dengan baik. Maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, seefisien dan seefektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan

pelajaran itu. Jelas bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Guru perlu mendalami dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar secara individual.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada di dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya jika siswa membenci gurunya ia akan segan mempelajari pelajaran yang diberikannya.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanantekanan batin akan diasingkan oleh kelompoknya. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Sehingga ia akan menjadi malas untuk masuk sekolah karena mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari temantemannya.

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib. kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah halaman dan lain-lain. Kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswasiswinya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang penting terhadap belajarnya.

6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar, dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memudahkan guru dalam

menyampaikan materi pelajaran terhadap siswa, sehingga siswa akan berminat utuk belajar sehingga siswa akan lebih giat belajar.

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah terjadinya proses belajar mengajar di sekolah waktu itu dapat pagi hari, siang hari, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa masuk sore hari, dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan sambil mengantuk dan sebagainya. Sehingga siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir. Hal ini apabila dibiarkan begitu saja maka akan mengalami kesulitan belajar. Sebaliknya siswa yang belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dan kondisi yang baik.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Apabila guru dalam memberikan pelajaran di atas ukuran standar, akibatnya siswa akan kesulitan dalam mempelajari mata pelajarannya. Sehingga guru dalam memberikan materi pelajaran harus sesuai dengan kemampuan siswa.

9) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik, agar mereka dapat belajar dengan baik maka keadaan gedung harus memadai.

10) Model Belajar

Banyak siswa melaksanakan belajar dengan cara yang salah. Dengan cara belajar yang tepat maka akan baik juga hasil belajar siswa tersebut. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau terus-menerus karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur tiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

11) Tugas Rumah

PERPUSTAKAAN

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu memberikan tugas rumah pada siswa, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktorfaktor dari masyarakat antara lain:

1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam mayarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak belajarnya akan terganggu. Perlu kiranya membatasi kegiatan-kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memiliki kegiatan, kegiatan itu yang mendukung belajarnya misalnya kursus bahasa inggris, PKK remaja, dan lain sebagainya.

2) Mass Media

Mass media yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, buku-buku, komik, dan lain-lain. Maka perlu kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari

pihak orang tua dan pendidik, baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman yang baik akan berpengaruh baik pada siswa, begitu juga sebaliknya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik secara pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat juga jangan lengah).

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada disitu. Anak akan tertarik ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya belajar anak terganggu bahkan anak/siswa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya yang

tidak baik. Sebaliknya jika siswa dilingkungan terpelajar yang baik-baik mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan citacita yang luhur akan masa depan anaknya maka anak/siswa akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak/siswa untuk belajar lebih giat lagi. Perlu mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Menurut (Dalyono, 1994:55-60) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor internal

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu sakit, sakit kepala, pilek, batuk dan sebagainya. Semua itu dapat menyebabkan siswa tidak berminat belajar karena tidak bergairah. Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa, emosi karena konflik dengan pacar atau orang tua atau sebab lain maka akan mengurangi semangat dan minat belajar.

b. Intelegensi dan Bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQnya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga mempengaruhi dan menentukan keberhasilan belajar karena akan lebih mudah dan cepat pandai apabila seseorang mempunyai bakat. Bakat merupakan potensi atau kemampuan apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar, akan menjadi kecakapan yang nyata. Seseorang yang tidak berbakat akan sukar untuk mempelajari sesuatu secara mendalam.

c. Minat dan Motivasi

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam (intrinsik) yaitu dari hati sanubari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misal orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan kegiataan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan sebaliknya motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya belajar seseorang, mempengaruhi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu motivasi perlu diusahakan terutama dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

d. Cara Belajar

Cara belajar seseorang mempunyai pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan mempengaruhi hasil yang kurang memuaskan. Ada seseorang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup, cara belajar seperti ini tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak serta organ tubuh yang lainnya untuk memperoleh tenaga kembali. Selain itu teknik-teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca,

mencatat, menggaris bawahi, membuat ringkasan dan sebagainya.

Selain itu perlu diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media dan penyesuaian bahan pelajaran. Karena semua itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak serta famili yang lain yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar atau menimbulkan minat belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pendapatan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua dan akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anakanak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar seperti papan tulis, gambar, peta atau meja belajar dan sebagainya.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum, dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib (disiplin). Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan anak-anaknya terutama rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya apabila tinggal di lingkungan anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran hal ini akan mengurangi semangat belajar bahkan keinginan untuk belajar atau minat belajar hilang sama sekali.

d. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya. Misalnya bangunan rumah penduduk yang sangat sempit, lalu lintas yang membisingkan, suasana hiruk pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu

panas, semuanya akan mempengaruhi gairah dan minat belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

2.3 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
			Penelitian	
1	Pengaruh faktor	Variabel	Analisis	Faktor Intern
	Intern dan Faktor	X1=Fakt	Regresi	termasuk dalam
	Ekstern Terhadap	or	Berganda,	kategori baik
	Minat Belajar	Ekstern,	Analisis	69,6% dan faktor
	Siswa Kelas I di	Variabel	Deskriptif	ekstern termasuk
	SMK Yayasan	X2	Persentase	dalam kategori
	Pendidikan	=Faktor	0.10	cukup baik 62,2%
	Ekonomi	Intern	11/6	Minat termasuk
73	(Yapek)	Variabel	SE	dalam kategori
1	Gombong Tahun	Y =	15	tinggi 76,5%.
11	Diklat	Minat	ANY	Besarnya pengaruh
11	2005/2006.	Belajar	-47A ·	faktor intern =
11.1	(Kukuh		- A 1	32,6% dan faktor
# 1	Susilonuringsih)			ekstern := $23,42\%$.
2	Pengaruh Minat	Variabel	Analisis	Minat belajar dan
1 18	Belajar dan	Y =	Deskriptif	aktivitas belajar
81	Aktivitas Belajar	Hasil	Persentase,	termasuk dalam
3	Terhadap Hasil	Belajar	Regresi	kategori baik
- 1	Belajar Mengetik	Variabel	Linear	dengan bobot
1	Manual denagn	X1 =	Berganda.	persentase skor
	Sistem 10	Minat	AN /	65,70% dan
	(Sepuluh) Jari	Belajar	S /	65,53%.
	Siswa Kelas 1	Variabel	5 1	Hasil belajar siswa
	Program	X2 =		termasuk dalam
	Keahlian	Aktivitas		kategori cukup
	Administeasi	Belajar		dengan rata-rata
	Perkantoran di			72,64. Hasil
	SMK Negeri 1			analisis regresi
	Slawi Tahun			berganda
	Diklat			memperoleh hasil
	2005/2006.			Y = 42,469 +
	(Yekti Hidayah)			0,624X1 +
				0,589X2.
				Secara simultan
				minat belajar dan
				aktivitas belajar
				berpengaruh
				terhadap hasil

3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang	Y = Minat Belajar X1 = Faktor Internal	Analisis Deskriptif, Korelasi Product Moment, Regresi	23,2% da belajar 12,1%. Faktor termasuk	masing- variabel at sebesar n aktivitas sebesar Internal dalam baik yaitu yang
	Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Tata Boga di SMK N 3 Purworejo (Ika Novita Dhewi)	Faktor Eksternal	Berganda	adalah yaitu 16,48% Faktor termasuk kategori yaitu 52,85% paling mempeng adalah teman sel sebesar 16 Minat termasuk kategori 54,2% yaberpengan perasaan siswa papelajaran hiding sebesar 2: Terdapat positif signifikar faktor inteksternal minat bel sebesar Terdapat positif signifikar faktoring sebesar 2: Terdapat positif signifikar faktoring katernal minat bel sebesar Terdapat positif signifikar	eksternal dalam cukup sebesar yang garuhi dukungan kelas yaitu 6,60%. belajar dalam tinggi ang paling ruh yaitu senang ada mata tatta yaitu 5,49% pengaruh dan antara ternal dan terhadap ajar siswa 13%. pengaruh dan

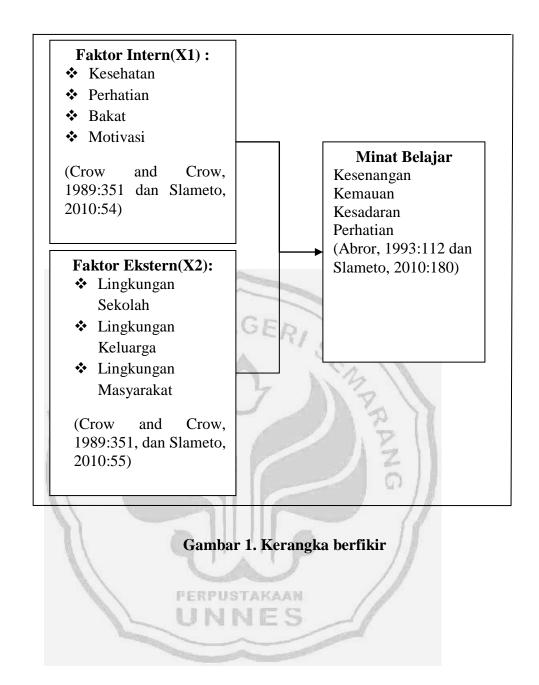
4	Dadagasiasl	V		minat yaitu sebesar 7,26%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal dan minat yaitu sebesar 5,71%.
4	Pedagogical Affect, Student Interest, and Learning Performance (Jose Luis	Y = Pembelaj aran yang dirasaka		
5	(Jose Luis Abrantes, Claudia Seabra, Luis Filipe Lages) Examining the Interrelations Among Knowledge, Interests, and Learning Strategis (Bo Sen, Ang Chen)	n X1 = Efek Pedagogi s X2 = Minat Siswa X3 = Kinerja Pembelaj aran Y = Minat X1 = Pengetah uan X2 = Strategi Pembelaj aran	Analisis Deskriptif, Skrining Akurasi, Asumsi Statistik	Pada pembelajaran ini menyediakan hubungan fakta empirik pada hubungan yang komplek antara faktor-faktor kognitif dan afektif pada pembelajaran fisik. Sangat jelas bahwa pengetahuan, minat dan strategi belajar dikontribusikan secara interaktif kapan pencapaian pengetahuan siswa dan perubahan minat individu.

2.4 Kerangka Berfikir

Minat belajar adalah kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan belajar guna mempelajari sesuatu untuk mencapai tujuan belajar. Minat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar. Karena dengan adanya minat belajar yang besar pada siswa maka siswa dalam belajar akan sungguh-sungguh dan tidak cepat bosan lebih bersemangat dan berkonsentrasi dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh gurunya. Jadi minat mempunyai peran penting dalam belajar oleh sebab itu guru maupun pihak sekolah harus mampu membangkitkan minat belajar siswa agar siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

Terdapat hubungan antara faktor intern dan ekstern terhadap minat belajar siswa. Mengambil variabel dari masing-masing faktor tersebut yang sekiranya mewakili yaitu untuk faktor intern yaitu kesehatan (keadaan jasmani dan rohani), bakat (kemampuan/ketrampilan yang dimiliki siswa dan upaya pengembangan), perhatian (perasaan senang dan perhatian terhadap pelajaran) dan motivasi (upaya memahami dan keaktifan bertanya, harapan untuk mendapatkan prestasi). Sedangkan, untuk faktor ekstern yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.

Faktor-faktor tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitan. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2006:71). Hipotesis dalam penelitan ini, yaitu:

- H1: "adanya pengaruh positif antara faktor intern dan faktor ekstern secara simultan terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013"
- H2: "ada pengaruh positif antara faktor intern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memaham prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013"
- H3 : "ada pengaruh positif antara faktor ekstern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memaham prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013"



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Menurut (Suharsimi, 2006:130) yang dimaksud populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013 sebanyak 57 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu X AP 1 sebanyak 26 siswa dan X AP 2 sebanyak 31 siswa.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006:131). Berdasarkan jumlah populasi maka sampling dalam penelitian ini seluruh jumlah populasi, karena apabila jumlah populasi kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi samplingnya sebesar 57 siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006:97). Adapun variabelvariabel yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut:

- Faktor dari dalam/intern (X1) adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dengan indikator
 - a. Kesehatan
 - b. Bakat
 - c. Perhatian
 - d. Motivasi
- 2. Faktor dari luar/ekstern (X2) adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dengan indikator
 - a. Lingkungan keluarga (rumah)
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat.

Minat Belajar (Y) adalah minat belajar siswa dengan indikator perasaan senang (kesenangan), kemauan, kesadaran, dan perhatian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui (Suharsimi, 2006:151). Angket dalam penelitian ini terdiri dari 52 butir pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel faktor intern sebanyak 21 butir pertanyaan, faktor ekstern sebanyak 11 butir pertanyaan dan minat belajar sebanyak 20 butir pertanyaan.

Menggunakan angket ini kebaikannya adalah responden bebas mengemukakan pendapatnya, akan tetapi kelemahannya yaitu: 1) sukar ditelusuri apabila ada kekurangan pengisian yang disebabkan karena responden kurang memahami maksud item pertanyaan. 2) tidak mungkin mengadakan analisis lebih lanjut apabila peneliti ingin memecah kelompok berdasarkan karakteristik yang diperlukan.

3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengutip sumber catatan yang ada. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bendabenda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunto, 2006:158). Metode dokumentasi yang diambil adalah daftar nama siswa dan daftar nilai kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013.

3.4 Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

48

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Untuk mengukur validitas instrumen ada 2 cara yaitu validitas logis dan validitas empiris. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat valid yang dikehendaki. Sedangkan untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti mencoba instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini disebut dengan kegiatan uji coba (try-out) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, berarti bahwa instrumennya sudah baik dan valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar. Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar yang dikemukakan oleh Karell Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} : Koefisisen korelasi antara X dan Y

X : Skor butir

Y: Skor Total

N: Jumlah Subyek

 $\overset{2}{X}^{2}$: Jumlah kuadrat nilai X

Y²: Jumlah kuadrat nilai Y (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Kemudian hasil r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika didapatkan harga r_{xy} hitung > r_{xy} tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebelumnya jika harganya r_{xy} < r tabel, maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penelitian menggunakan bantuan SPSS 16, didapatkan bahwa dari 60 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 30 responden terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 1, 17, 20, 33, 39, 44, 50, 56. Selanjutnya 8 item yang tidak valid dihilangkan karena masih ada yang mewakili dalam indikator tersebut.

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas untuk PERPUSTAKAAN variabel faktor intern, faktor ekstern, dan minat belajar.

Tabel 3.1 Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No	r.hitung	r.tabel	Kriteria
		item			
Faktor	1. Kesehatan	1	0,321	0,361	TIDAK
Intern					VALID
		2	0,628	0,361	VALID
		3	0,675	0,361	VALID
		4	0,726	0,361	VALID
		5	0,762	0,361	VALID
		6	0,619	0,361	VALID
	2. Perhatian	7	0,541	0,361	VALID
		8	0,674	0,361	VALID
		9	0,662	0,361	VALID

		10	0,519	0,361	VALID
	3. Bakat	11	0,556	0,361	VALID
	ı	12	0,675	0,361	VALID
	ı	13	0,519	0,361	VALID
	1	14	0,362	0,361	VALID
	1	15	0,516	0,361	VALID
		16	0,604	0,361	VALID
	ı	17	0,216	0,361	TIDAK
					VALID
	4. Motivasi	18	0,404	0,361	VALID
		19	0,557	0,361	VALID
		20	0,296	0,361	TIDAK
			1	0,000	VALID
		21	0,380	0,361	VALID
8		22	0,418	0,361	VALID
		23	0,674	0,361	VALID
1	C NEGI	24	0,566	0,361	VALID
Faktor	1. Lingkunga	25	0,708	0,361	VALID
Ekstern	n Keluarga	26	0,629	0,361	VALID
15 A	4 7 7	27	0,756	0,361	VALID
24		28	0,741	0,361	VALID
		29	0,629	0,361	VALID
3 //		30	0,629	0,361	VALID
2 10		31	0,826	0,361	VALID
7		32	0,756	0,361	VALID
	2. Lingkunga	33	0,045	0,361	TIDAK
	n Sekolah	-		11	VALID
\		34	0,708	0,361	VALID
	L'A	35	0,826	0,361	VALID
1.0	DEPRIOTAN	36	0,741	0,361	VALID
8/	PERPUSTAN	- 37	0,484	0,361	VALID
11	UNNE	38	0,756	0,361	VALID
		39	-0,044	0,361	TIDAK
	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	1000	-	- ,	VALID
		40	0,484	0,361	VALID
		41	0,527	0,361	VALID
	3. Lingkunga	42	0,826	0,361	VALID
	n	43	0,394	0,361	VALID
	Masyaraka	44	-035	0,361	TIDAK
	t	· ·		3,501	VALID
		45	0,629	0,361	VALID
		46	0,826	0,361	VALID
Minat	1. Kesenanga	47	0,538	0,361	VALID
Belajar	n in in in	48	·		
,		40	0,503	0,361	VALID
	2. Kemauan	49	0,780	0,361	VALID

	50	0,233	0,361	TIDAK
				VALID
	51	0,649	0,361	VALID
3. Kesadaran	52	0,508	0,361	VALID
	53	0,649	0,361	VALID
	54	0,568	0,361	VALID
	55	0,780	0,361	VALID
4. Perhatian	56	0,288	0,361	TIDAK
				VALID
	57	0,543	0,361	VALID
	58	0,843	0,361	VALID
	59	0,649	0,361	VALID
	60	0,538	0,361	VALID

Sumber: Perhitungan SPSS

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Suharsimi, 2006:178) Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11=\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{V_{t-\sum pq}}{V_t}\right)}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen.

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

 $\Sigma \sigma_{h}^{2}$: Jumlah varian total.

α : Varian total. (Suharsimi, 2006:173)

Selanjutnya harga r11 yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel *product moment* apabila rhitung > rtabel dengan taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan *reliable*. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,70.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16, diperoleh nilai *Cronbach* Alpha pada masing-masing variabel sebesar 0,742 untuk variabel faktor intern, 0,752 untuk variabel faktor ekstern, dan 0,738 untuk variabel minat belajar. Maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Hasil Cronbach Alpha	Syarat Minimal Cronbach Alpha	Kriteria
1	Faktor Intern(X1)	0,742	0,700	Reliabel
2	Faktor Ekstern(X2)	0,752	0,700	Reliabel
3	Minat Belajar(Y)	0,738	0,700	Reliabel

Sumber: Perhitungan SPSS

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat persentase skor jawaban dan mendiskripsikan hasil data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk mengukur variabel tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setelah angket diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapannya serta memberi nomor kode responden.
- b. Mengkuantitaifkan jawaban soal dengan tingkatan skor masing-masing sebagai berikut:

Jawaban SS, diberi skor 4

Jawaban S, diberi skor 3

Jawaban KS, diberi skor 2

Jawaban TS, diberi skor 1

- c. Membuat tabulasi data.
- d. Memasukkan kedalam rumus deskripsi persentase

$$P\% = n/N \times 100\%$$

Keterangan:

N: Jumlah seluruh skor ideal atau yang diharapkan

N : Jumlah skor yang diperoleh atu jawaban responden

P : Persentase variabel/sub variabel

Penentuan tabel kategori sebagai berikut:

a. % tertinggi = $(4/4) \times 100 \% = 100 \%$

b. % terendah = $(1/4) \times 100 \% = 25 \%$

c. Rentangan dalam % = 100 % - 25 % = 75 %

d. Interval % = 75 % / 4 = 18.75 %

Dari perhitungan di atas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interval % dan Kriteria

Interval persentase	Kriteria
81,25 % < skor ≤ 100 %	Sangat baik
62,50 % < skor ≤ 81,25 %	Baik
43,75 % < skor ≤ 62,50 %	Kurang Baik
$25 \% \le \text{skor} \le 43,75 \%$	Sangat Kurang Baik

(Muhammad dalam Susilonuringsih, 2006:69)

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Faktor intern dan ekstern terhadap minat belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-pronsip Penyelenggaraan Admininstrasi Perkantoran kelas X-AP SMK Antonius Semarang. Adapun persamaan regresinya yaitu:

 $\mathbf{\hat{Y}} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$ Keterangan:

PERPUSTAKAAN LINNES

Ŷ : variabel minat belajar siswa

a : bilangan konstanta

b₁ : koefisien regresi untuk X₁

b₂ : koefisien regresi untuk X₂

X₁: faktor intern

X₂ : faktor ekstern

e : gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS, melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

5.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

5.6.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian data atau uji kenormalan data. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2006 : 76) yaitu: (1) jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

5.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Ghozali, 2006: 105). Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*, yaitu: (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas; (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.7 Uji Hipotesis

5.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabelvariabel bebas yaitu variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji distribusi F dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

Keputusan : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

5.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) belaku dengan ketentuan bahawa harga t_{hitung}, berada pada daerah penerimaan Ho atau terletak diantara harga t_{tabel}, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian bila harga t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan (≤) dari harga t_{tabel} maka Ho diterima. Harga t_{hitung} adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya (Sugiyono, 2007:97).

5.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi $R^2=0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2=1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang atau interval antar 0 dan $1 \ (0 \le R^2 \le 1)$.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan R² secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling

baik dari analisis regresi linier berganda. Jika R^2 mendekati 1 (satu) maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Menghitung R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan antara faktor intern dan faktor ekstern terhadap minat belajar. Semakin besar R^2 , maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikat.

5.7.4 Koefisien Determinasi Parsial

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program *SPSS release 16*. Semakn besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Presentase Faktor Intern

Guna mengungkapkan faktor intern yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X AP SMK Antonius tahun 2012/2013 digunakan 21 butir soal pernyataan, masing-masing soal pernyataan skornya antara 1 sampai 4, skor minimal = 1 x 21 = 21 dan skor maksimal = 4 x 21 = 84. Rentang 21 - 84 = 63. Interval kelas = 63 : 4 = 15,75. Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel sebagaai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Faktor Intern

Interval Skor	Interval Persentase	Kriteria
68,25 <skor≤84,00< td=""><td>81,25% < % ≤100%</td><td>Sangat Baik</td></skor≤84,00<>	81,25% < % ≤100%	Sangat Baik
52,50 <skor≤68,25< td=""><td>62,50% < % ≤81,24%</td><td>Baik</td></skor≤68,25<>	62,50% < % ≤81,24%	Baik
36,75 <skor≤52,50< td=""><td>43,75% <% ≤ 62,49%</td><td>Kurang Baik</td></skor≤52,50<>	43,75% <% ≤ 62,49%	Kurang Baik
21,00 <skor≤36,75< td=""><td>25 % ≤ % ≤ 43,74%</td><td>Sangat Kurang</td></skor≤36,75<>	25 % ≤ % ≤ 43,74%	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria tersebut, apabila siswa mempunyai persentase skor 25% - 43,74%, maka faktor internnya termasuk dalam kriteria sangat kurang baik, apabila persentase skor 43,75 - 62,49 maka termasuk dalam kritera kurang baik, apabila antara 62,50% - 81,24% termasuk dalam kriteria baik,

dan apabila antara 81,25% - 100% termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi persentase menunjukan bahwa rata-rata skor faktor intern sebesar 62,02 dengan persentase 73,83% dan termasuk dalam kriteria baik. Ditinjau dari jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Faktor Intern yang Mempengaruhi

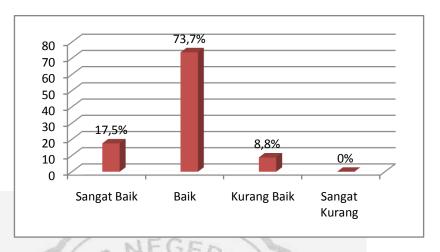
Minat Belajar

Interval Persentase	Kriteria	F	Persentase	
81,25% -100%	Sangat Baik	10	17,5%	
62,50% - 81,24%	Baik	42	73,7%	
43,75% - 62,49%	Kurang Baik	5	8,8%	
25 % - 43,74%	Sangat Kurang	0	0	
Jum	lah	57	100%	

Sumber: Data Diolah Tahun 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 57 siswa terdapat 42 siswa atau 73,7% siswa faktor internnya masuk dalam kriteria baik, dan sebanyak 10 siswa atau 17,5% siswa faktor internnya masuk dalam kriteria sangat baik, sebanyak 5 siswa atau 8,8% siswa faktor internnya masuk dalam kriteria kurang baik, sedangkan siswa yang faktor internnya sangat kurang tidak ada . Lebih jelasnya data tentang faktor intern yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X AP SMK

Antonius tahun 2012/2013 dapat disajikan secara grafik pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Faktor Intern yang Mempengaruhi Minat Belajar

Pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa faktor internnya termasuk kriteria baik yaitu 73,7%, sedangkan selebihnya yaitu 17,5% dalam kriteria sangat baik dan 8,8% dalam kriteria kurang baik. Dilihat dari keseluruhan rata-rata skor dari tiap indikator faktor intern yang mempengaruhi minat diperoleh rata-rata skor 62,02 atau 73,83% termasuk dalam kriteria baik.

4.1.2 Deskripsi Persentase Faktor Ekstern

Guna mengungkap faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X AP SMK Antonius tahun 2012/2013 digunakan 19 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimal = $19 \times 1 = 19$ dan skor maksimal $19 \times 4 = 76$. Rentang skor = 19

-76 = 57. Interval kelas = 57 : 4 = 14,25. Dari perhitungan tesebut dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria Faktor Ekstern

Interval Skor	Interval Persentase	Kategori
63,75 < skor ≤ 100	81,25% < % ≤100%	Sangat Baik
48,50 < skor ≤ 63,75	62,50% < % ≤ 81,24%	Baik
33,25 < skor ≤ 48,50	43,75% < % ≤ 62,49%	Kurang Baik
$19 < \text{skor} \le 33,25$	25 % ≤ % ≤ 43,74%	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria tersebut, apabila siswa mempunyai persentase skor antara 25% - 43,74% maka faktor eksternalnya termasuk kategori sangat kurang, apabila antara 43,75% - 62,94% dalam kategori kurang baik, apabila 62,50% - 81,24% dalam kategori baik dan apabila 81,25% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis deksriptif persentase menunjukkan bahwa rata-rata skor faktor ekstern sebesar 56,23 dengan persentase 73,98% dan termasuk kriteria baik. Ditinjau dari jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

PERPUSTAKAAN

Tabel 4.4 Distribusi Faktor Ekstern yang Mempengaruhi

Minat Belajar

Interval Persentase	Kriteria	F	Persentase
91 250/ < 0/ <1000/	Congot Doils	0	00/
81,25% < % ≤100%	Sangat Baik	0	0%
62,50%< % ≤ 81,24%	Baik	53	92,98%
43,75%< % ≤ 62,49%	Kurang Baik	4	7,02 %
25 % ≤ % ≤ 43,74%	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		57	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2013

Tabel di atas menunjukan bahwa dari jumlah 57 siswa sebanyak 53 siswa atau 92,98% siswa faktor eksternnya masuk dalam kriteria baik, dan sebanyak 4 siswa atau 7,02% siswa masuk dalam kriteria kurang baik, sedangkan untuk kriteria sangat baik dan sangat kurang tidak ada. Lebih jelasnya data tentang faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X AP SMK Antonius Tahun 2012/2013 dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Minat Belajar

Pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa termasuk kriteria baik yaitu 92,98%, sedangkan selebihnya yaitu 7,02% dalam kriteria kurang baik. Dilihat dari keseluruhan rata-rata skor dari tiap indikator faktor ekstern yang mempengaruhi minat diperoleh rata-rata skor sebesar 56,23 atau 73,98% termasuk dalam kriteria baik.

4.1.3 Deskripsi Persentase Minat Belajar

Guna mengungkap minat belajar siswa kelas X AP SMK Antonius Semarang tahun 2012/2013 digunakan 12 butir soal pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 4, sehingga skor minimal = $1 \times 12 = 12$ dan skor maksimal = $4 \times 12 = 48$. Rentang skor 12 - 48 = 36. Interval kelas = 36 : 4 = 9. Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Minat Belajar

Skor Interval	Interval Persentase	Kriteria
$39 < \text{skor} \le 48$	81,25% < % ≤100%	Sangat Baik
$30 < \text{skor} \le 39$	62,50% < % ≤ 81,25%	Baik
$21 < \text{skor} \le 30$	43,75% < % ≤ 62,50%	Kurang Baik
$12 < \text{skor} \le 21$	25 % ≤ % ≤ 43,75%	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria tersebut apabila siswa mempunyai persentase skor 25% - 43,75% maka minat belajar siswa masuk dalam kriteria sangat kurang, apabila 43,76% – 62,50% maka minat siswa masuk dalam kriteria kurang baik, apabila antara 62,51% - 81,25% maka minat siswa masuk dalam kriteria baik, dan apabila persentase skor antara 81,26% - 100% maka minat siswa masuk dalam kriteria sangat baik.

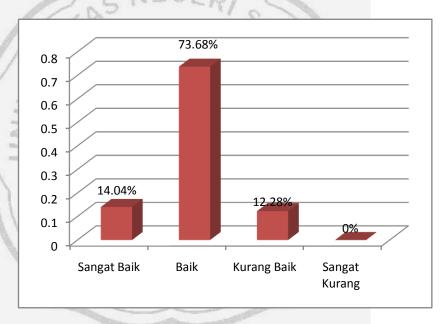
Berdasarkan hasil dari analisis persentase pada lampiran diperoleh bahwa rata-rata skor minat belajar siswa sebesar 35,25 dengan persentase 73,65% dan termasuk dalam kriteria baik. Ditinjau dari jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Minat Belajar

Interval Persentase Kriteria		F	Persentase
81,25%<% ≤100%	Sangat Baik	8	14,04%
62,50%<%≤81,25%	Baik	42	73,68%
43,75%<%≤62,50%	KurangBaik	7	12,28%
$25\% \le \% \le 43,75\%$	SangatKurang	0	0%
Jumlal	Jumlah		100%

Sumber: Data diolah tahun 2013

Tabel di atas menunjukan bahwa dari jumlah 57 siswa terdapat 42 siswa atau 73,68% siswa mempunyai minat belajar dalam kriteria baik, kemudian sebanyak 8 siswa atau 14,04% siswa mempunyai minat belajar dalam kritera sangat baik, sedangkan 7 siswa atau 12,28% siswa mempunyai minat belajar dalam kriteria kurang baik, sedangkan untuk kriteria sangat kurang tidak ada. Lebih jelas data tentang minat belajar siswa kelas AP SMK Antonius tahun 2012/2013 dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Distribusi Minat Belajar

Pada gambar 4.3 diatas menunjukan bahwa sebagian besar minat belajar siswa sebesar 73,68% masuk dalam krteria baik, selebihnya yaitu 14,04% memiliki minat belajar sangat baik dan 12,28% memiliki minat belajar kurang baik. Dilihat dari keseluruhan rata-rata skor dari tiap indikator minat belajar

diperoleh rata-rata skor 35,25 atau 73,65% termasuk dalam kriteria baik.

4.1.4 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intern (X_1) dan faktor ekstern (X_2) terhadap minat belajar siswa (Y). Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan perhitungan komputer SPSS for windows release 16.

Tabel 4.7 nalisis Regresi Linier Berganda

		(Coefficients ^a			
			ndardized ficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.254	4.247		2.414	.019
	faktor_intern	.121	.060	.227	2.007	.050
	faktor_ekstern	.313	.068	.518	4.585	.000

Sumber: Data Diolah Tahun 2013

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

 $Y=10,254+0,121\ X_1+0,313\ X_2+e$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 10,254

Jika variabel faktor intern dan faktor ekstern bernilai 0, maka variabel minat belajar bernilai =10,254

2. Koefisien $X_1 = 0.121$

Setiap variabel faktor intern mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara faktor variabel faktor ekstern tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat belajar sebesar 0,121

3. Koefisien $X_2 = 0.313$

Setiap vaiabel faktor ekstern mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara varabel intern tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat belajar sebesar 0,313.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normaltas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov*-

Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis

H0 = data residual terdistribusi normal

HA = data residual tidak terdistribusi normal

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirn	ov Test
	Unstandardized Residual
-	57
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.08796256
Absolute	.101
Positive	.101
Negative	068
	.762
	.608
1.	-//
	Mean Std. Deviation Absolute Positive Negative

Sumber: Data Diolah Tahun 2013

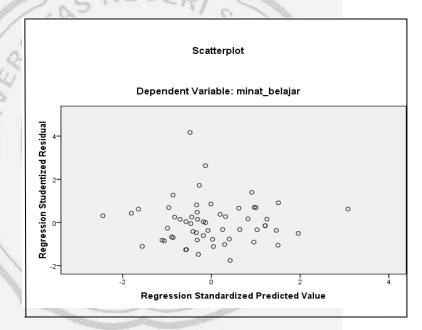
H0 diterma jika nilai sig. (2-taled) > 5%. Besarnya nilai *Kolmogolorov-SmirnovZ* hasil pengolahan SPSS adalah 0,762 dan nilai signifikan 0,608 > 0,05 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.5.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain (Ghozali, 2011:139). Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplots* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat berdasarkan grafik *scatterplots* berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antar variabel bebas tidak terjadi heterokedastistas.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil analsis uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Simultan

		AN	OVA ^b			
No.	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	1 Regression	368.994	2	184.497	18.657	.000 ^a
	Residual	533.989	54	9.889		
0	Total	902.982	56			

a. Predictors: (Constant), faktor_ekstern, faktor_intern

b. Dependent Variable: minat_belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2013

Berdasarkan tabel *anova* di atas menunjukan bahwa $F_{hitung} = 18.657$ dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukan F_{hitung} signifikan, sehingga Ho ditolak dan menerima Ha. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (Ha) yaitu pada H_1 dalam penelitian yang berbunyi "Adanya pengaruh faktor intern dan ekstern secara bersama terhadap minat belajar siswa mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi

perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013", diterima.

4.1.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial dalam penelitan ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Parsial

Coefficients ^a					
	Unstand Coeffi		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	10.254	4.247		2.414	.019
faktor_intern	.121	.060	.227	2.007	.050
faktor_ekstern	.313	.068	.518	4.585	.000

Sumber: Data Dolah Tahun 2013

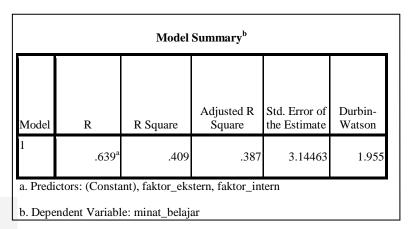
Berdasarkan tabel *coefficients* diatas menunjukan bahwa hasil uji t variabel faktor intern (X₁) diperoleh t_{hitung} = 2.007 dengan signifikansi 0,05=0,05. Hasil ini menunjukan t_{hitung} signifikan, sehingga Ho ditolak dan menerima Ha. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (Ha) yaitu pada H₂ yang berbunyi "Ada pengaruh faktor intern terhadap minat belajar siswa mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan admistrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013", diterima.

Hasil uji t untuk varabel faktor ekstern (X2) diperoleh t_{hitung} = 4,585 dengan signifkansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukan t_{hitung} signifkan, sehingga Ho ditolak dan menerima Ha. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (Ha) yaitu H₃ yang berbunyi " Ada pengaruh faktor ekstern terhadap minat belajar siswa mata diklat memahami prinsp-prinsip penyelenggaraan admnistrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013", diterima.

4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Koefisien determinasi merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara keseluruhan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011:97). Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R²) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan



Sumber: Data Diolah Tahun 2013

Berdasarkan tabel model *model Summary* di atas menunjukan nilai R^2 = 0,409 = 40,9%. Hasil ini menunjukan bahwa variabel bebas faktor intern dan faktor ekstern secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen minat belajar siswa sebesar 40,9% dan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.1.6.4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r²)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r²) masing-masing variabel. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi
Parsial

	Со	rrelations	
Model	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)			
faktor_intern	.422	.263	.210
faktor_ekstern	.604	.529	.480

Sumber: Data Diolah Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, diketahui besarnya pengaruh faktor intern terhadap minat belajar siswa sebesar 6,9% yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel faktor intern dikuadratkan yaitu (0,263)² x 100%. Besarnya pengaruh faktor ekstern terhadap minat belajar siswa sebesar 27,9%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel faktor ekstern dikuadratkan yaitu (0,529)² x 100%. Hal ini menunjukkan bahwa varabel faktor ekstern menberikan pengaruh lebih besar terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan variabel faktor intern.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 10,254 + 0,121 X_1 + 0,313 X_2 + e$. Persamaan tersebut

menjelaskan bahwa satu satuan skor minat belajar siswa akan dipengaruhi oleh faktor intern sebesar 0,121 dan faktor ekstern sebesar 0,313 pada konstanta 10,254. Berarti bahwa tanpa keberadaan faktor intern dan faktor ektern, minat belajar siswa masih rendah.

Nilai koefisien regresi untuk variabel faktor intern adalah 0,121, nilai tersebut bernilai positif yang menunjukkan bahwa faktor intern berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan setiap kenaikan satu satuan skor faktor intern maka akan diikuti dengan kenaikan minat belajar siswa sebesar 0,121. Nilai koefisien regresi untuk faktor ekstern adalah 0,313, nilai tersebut bernilai positif yang menunjukan adanya pengaruh faktor ektern terhadap minat belajar siswa dan setiap kenaikan satu satuan skor faktor ekstern maka akan diikuti dengan kenaikan minat belajar siswa sebesar 0,313.

Besarnya sumbangan faktor intern dan faktor ekstern terhadap minat belajar siswa ditentukan oleh koefisien determinan R^2 sebesar 38,7%. Ditinjau secara parsial diperoleh t_{hitung} untuk variabel X_1 sebesar 2.007 dan t_{hitung} untuk variabel X_2 sebesar 4,585. Besarnya sumbangan secara parsial dari faktor intern terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari kuadrat koefisien korelasi parsial yaitu sebesar $(0,263)^2$ x 100% = 6,9%, sedangkan untuk besarnya sumbangan parsial dari faktor ekstern terhadap minat yaitu sebesar $(0,529)^2$ x 100% = 27,9%.

Minat mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan siswa lebih konsentrasi, lebih semangat dan menimbulkan perasaan senang dan perhatian sehingga siswa tidak mudah bosan, tidak mudah lupa dalam usahanya untuk belajar. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilakunya kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar.

Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar. Sesuai dengan pernyataan Slameto (2010:180) adalah suatu perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Pada dasarnya minat belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor ekstern yang muncul atau tumbuh dari dorongan dari luar diri siswa. Hasil deskripsi data menunjukan bahwa faktor intern yang mendukung minat belajar siswa kelas X AP SMK Antonius Semarang tahun 2012/2013 baru dalam keadaan baik (73,83%), sedangkan untuk faktor ektern yang mendukung minat belajar siswa kelas X AP SMK Antonius Semarang tahun 2012/2013 masuk dalam kriteria baik (73,98%).

Adanya faktor intern dan ekstern yang baik tersebut berdampak terhadap tingginya minat belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan minat belajar siswa kelas X AP SMK Antonius Semarang 2012/2013 tersebut baik (73,65%). Secara umum dapat dijelaskan bahwa minat merupakan faktor dari dalam diri siswa yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan memecahkan masalah prestasi serta yang dihadapinya. Sebaliknya siswa yang minatnya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Minat juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah disampaikan dibagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara faktor intern dan faktor ekstern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013 yakni sebesar 38,7%.
- 2. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial faktor intern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013 yakni sebesar 6,9%. Berdasarkan hasil deskripsi menunjukkan diantara empat indikator bahwa indikator bakat mempunyai rata-rata skor terkecil.
- 3. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial faktor ekstern terhadap minat belajar siswa pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013 yakni sebesar 27,9%. Berdasarkan hasil deskripsi

menunjukkan diantara tiga indikator bahwa indikator lingkungan masyarakat memepunyai rata-rata skor terkecil.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

- Kaitannya dengan faktor intern yang mempengaruhi minat belajar siswa, hendaknya siswa dapat selalu mengerjakan semua soal dan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar, baik pelajaran tersebut sesuai dengan hobi dan bakatnya maupun yang tidak sesuai hobi dan bakatnya.
- 2. Berkaitan dengan faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa, siswa diperbolehkan aktif mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat akan tetapi jangan sampai mengganggu waktu belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrantes, Jose Luis, Claudio seabra and Luis Fellipe Lages. 2007.

 Pedagogical Affect, Student Interest, and Learning Performance. Diperoleh dari **www.journalofbussinessresearch60/jornal2007**. diunduh 24 juni 2013
- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana
- Anni, Catharina Tri, dkk . 2009 . *Psikologi Belajar* . Semarang : IKIP Semarang Press
- Ali, Muhammad. 1994. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta
-2006. Prosedur Penelitian Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 1994. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
-2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dhewi, Ika Novita.2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Tata Boga di SMK N 3 Purworejo. Semarang: universitas Segeri Semarang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Undip
-2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Undip
- Hidayah, Yekti. 2006. Pengaruh Minat Belajar dan Aktifitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual dengan Sistem 10 (sepuluh) Jari Siswa kelas I Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri I Slawi Tahun Diklat 2005/2006. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sen, Bo, dan Cheng, Ang. 2006. Examining the Interrelations Among Knowledge, Interests, and Learning Strategis. Diperoleh dari www.JournalofTeachinginPhysicalEducation.com/journal diunduh 24 Juni 2013.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhbib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta. Kencana

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta Susilonuringsih, Kukuh. 2006. Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas I di SMK Yayasan Pendidikan Ekonomi (YAPEK) Gombong Tahun Diklat 2005/2006. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Syah, Muhibbin.2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya



Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa/Siswi

SMK Antonius Semarang Program Studi Administrasi Perkantoran Di Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyelesaikan studi Strata 1 Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang, dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Mata Diklat Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran pada Kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013", maka dengan ini saya mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini.

Jawaban saudara yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu penyelesaian penelitian ini. Kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan penilaian saudara sebagai siswa dan saya jamin kerahasiaannya.

Atas segenap bantuan dan kesungguhan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.



Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Soal	Jumlah
	Penelitian				Soal
1	1. Faktor	a. Kesehatan	1) Kondisi Tubuh	1, 2, 3	6
	Intern				
			2) Upaya menjaga	4, 5, 6	
		NIE	kesehatan		
		b. Perhatian	1) Persiapan	7, 8	4
		511 1	Belajar	10	
	1/4		2) Perhatian	9, 10	
	113		Terhadap	3	
	(5		Materi	0	
		c. Bakat	1)Kemapuan	11, 12	7
			menguasai		
		PERPU	materi 2)Kemampuan	13, 14	
			mengerjakan soal	15, 16, 17	
			3)Upaya		
			pengembangan		
			bakat		
		d. Motivasi	1) Upaya	18, 19, 20	7
			memahami		

			materi		
			2) Upaya mencari	21, 22	
			informasi		
			3) Keaktifan	23, 24	
			bertanya		
2	2. Faktor	a. Lingkungan	1) Sikap orang tua	25, 26	8
	Ekstern	Keluarga	2) Suasana rumah	27, 28	
			3) Ekonomi	29, 30	
		SITAS NE	keluarga		
		SITA	4) Latar belakang	31, 32	
	1/3	E 14 4	kebudayaan		
	13		orang tua	E	
	UNI	b. Lingkungan	1) Guru	33, 34, 35	9
		Sekolah	2) Metode belajar	36, 37	
		9	mengajar		
		PERPU	3) Kurikulum	38	
		UN	4) Alat belajar	39, 40, 41	
		c. Lingkungan	1) Kegiatan	42, 43, 44	5
		Masyarakat	masyarakat dan		
			pengaruh mass		
			media		
			2) Dukungan	45, 46	
			teman bergaul		

3	Minat	a. Kesenangan	1) Perasaan senang	47, 48	2
			saat mengikuti		
			pelajaran		
		b. Kemauan	1) Doggangen	40.50.51	3
		b. Kemauan	1) Dorongan	49, 50, 51	3
			dalam		
			mengikuti		
			pelajaran		
		c. Kesadaran	1) Bakat dan	52, 53	4
		SITAS NE	ketrampilan		
		SITE	2) Usaha dalam	54, 55	
	1/ 1/	2	belajar		
	113	d. Perhatian	1) Perhatian dan	56, 57, 58	5
	(S		antusias	6	
			2) Bertanggung	59, 60	60
		9	jawab dalam		
		PERPU	setiap pelajaran		

Lampiran 3

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA MATA DIKLAT MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA KELAS X AP SMK ANTONIUS SEMARANG"

T 1	. • .	
14	entita	0
111	Сина	

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- 1. Sebelum menjawab pertanyaan lengkapilah terdahulu identitas anda
- 2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist $(\sqrt{})$ pada jawaban yang dianggap sesuai
- 3. Peneliti berharap anda dapat memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan sebenar-benarnya atau sejujur-jujurnya tanpa dipengaruhi oleh hal-hal lain.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	Pernyataan Alternatif Jawaban			
KESEH	KESEHATAN			KS	TS
	Saya tidak pernah tidak mengikuti pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Adm. Perkantoran karena sakit				
	Saya tidak merasa kesulitan melihat tulisan dipapan tulis				
	Saya mendengar dengan jelas semua penjelasan guru dalam menyampaikan materi				
	Saya rutin berolahraga demi menjaga				

	Iva calantan carra				
	kesehatan saya				
	Saya selalu istirahat tepat waktu demi				
	menjaga kondisi tubuh saya				
	Saya memeriksakan kesehatan saya setiap				
	3 bulan sekali				
PERHA					
	Saya selalu menyiapkan materi sebelum				
	pelajaran dimulai				
	Seminggu sebelum ulangan saya sudah				
	menyiapkan belajar terlebih dahulu				
	Saya selalu memperhatikan apa yang				
	dijelasankan guru dengan baik saat				
	pelajaran berlangsung				
	Saya selalu berkonsentrasi dalam				
	mengikuti pelajaran				
BAKA		1			
	Saya selalu menjawab dengan benar	10	00		
	pertanyaan yang dilontarkan guru kepada	.0.	No.		
.	saya	~	1 1		
	Saya dapat menguasai materi pelajaran	AL	7	N.	
_	langsung setelah penjelasan dari guru		7	18	
		J/A	20	7 //	
		1	D	1 %	
	Saya selalu dapat mengerjakan semua soal		12		
	yang diberikan guru dengan benar	-27	10	1.0	
			1. 4.	1 11	
	0 11 11 11 1		/	111	
	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas			-	
	pelajaran Memahami Prinsip-prinsip		/	B	
-	Penyelenggaraan Administrasi		-/-	g .	
	Ketika jam pelajaran Memahami Prinsip-		//		
	prinsip Penyelenggaraan Administrasi	1	16		
	Perkantoran kosong saya selalu pergi ke		1		
	perpustakaan untuk belajar	-	N.		
	Saya selalu berlatih mengerjakan soal				
<u> </u>	untuk lebih memahami materi yang				
	disampaikan guru disekolah				
	Saya selalu berlatih untuk				
. 16	memgembangkan bakat saya				
MOTH	7 A CT				
MOTIV					
	Saya selalu belajar lebih giat ketika saya				
}	mendapat nilai dibawah standar kelulusan				

Saya selalu mencatat materi yang disampaikan guru untuk mengingat lagi materi tersebut				
Meskipun tidak akan ulangan atau ujian saya selalu mempelajari materi Memahami Prinsip-prinsip Penyelengggaraan Adm. Perkantoran yang diajarkan disekolah				
Ketika dalam mengerjakan tugas ada hal yang kurang saya pahami saya berusaha menyelesaikan sendiri dengan mempelajari kembali materi tersebut				
Saya selalu bertanya dan meminjam catatan teman ketika saya tidak mengikuti pelajaran				
Saya selalu aktif bertanya ketika mengikuti pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Adminstrasi Perkantoran	SX			
Saya bertanya pada guru untuk lebih memahami materi yang disampaikan		B		
LINGKUNGAN KELUARGA		1 7	1 18	
Orang tua saya selalu mengawasi ketika saya belajar		20		
Orang tua saya rutin menyuruh saya untuk belajar				
Orang tua saya selalu menciptakan suasana tenang dan memperhatikan ketika saya sedang belajar				
Hubungan antar anggota dalam keluarga saya selalu harmonis dan tidak pernah ada konflik				
Orang tua saya selalu membelikan alat-alat belajar yang saya butuhkan				
Pendapatan orang tua saya dapat mencukupi semua kebutuhan dalam keluarga saya				
Orang tua saya mengikutkan saya dalam kegiatan kursus dan bimbingan belajar				

Orang tua saya rutin memberikan nasehat pada saya				
LINGKUNGAN SEKOLAH				
Guru mata pelajaran Memahami Prinsip- prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran dapat menjelaskan semua materi dengan baik				
Guru mata pelajaran Memahami Prinsip- prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa				
Ketika pelajaran berlangsung guru selalu memberi memotivasi kepada siswa		,		
Metode belajar yang dipake guru mapel MemahamiPrinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran selalu menarik dan kreatif	200	AR.		
Guru sering mengadakan kerja kelompok dalam mengisi pelajaran		DNO		
Saya tidak merasa kesulitan memahami materi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran			1	
Kelengkapan Alat belajar disekolah menunjang belajar siswa				
Diperpustakaan sekolah tersedia banyak literatur buku untuk menunjang belajar	Table 1			
Kelas selalu dalam keadaan bersih dalam mendukung kegiatan belajar				
LINGKUNGAN MASYARAKAT				
Saya aktif dalam semua kegiatan dalam masyarakat				
				1

Dalam belajar saya selalu terpengaruh dengan mass media				
Saya menghabiskan waktu untuk menonton tv				
Saya selalu rutin belajar bersama teman bergaul diluar sekolah				
Sebagian besar teman saya dirumah bersekolah				
MINAT				
KESENANGAN				
W / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 /	10			
Saya selalu senang dalam mengikuti pelajaran Memahami Prinsip-prinsip PenyelenggaraanAdministrasi Perkantoran	SE			
Saya tidak merasa mengantuk dalam mengikuti pelajaran Memahami Prinsip-prinsip PenyelenggaraanAdministrasi Perkantoran	<i>)</i> }	PAR	1	
KEMAUAN	3			
Saya selalu mendapat dorongan belajar dari orang tua		/ 4	1	
Dengan belajar Memahami Prinsip-prinsip PenyelenggaraanAdministrasi Perkantoran saya ingin mendalami lebih lanjut			/	
Saya ingin bekerja sesuai program yang saya pelajari				
KESADARAN				
Saya langsung menjawab dengan benar				
ketika guru melontarkan pertanyaan pada saya				
Saya selalu berusaha sendiri dalam				
mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit				
Saya selalu mempelajari kembali materi yang disampaikan disekolah				

Saya mengisi waktu senggang dengan	
belajar dan membacaa buku	
PERHATIAN	
Saya selalu antusias dalam mengikuti	
. pelajaran Memahami Prinsip-prinsip	
Penyelenggaraan Adm. Perkantoran	
Saya selalu tertarik untuk mempelajari	
materi Memahami Prinsip-prinsip	
penyelenggaraan Adm. Perkantoran	
Saya bertanya pada guru ketika	
menemukan materi yang kurang paham	
Saya selalu mengerjakan tugas yang	
diberikan guru	SA
Saya tidak pernah membolos saat pelajaran	S
. Memahami Prinsip-prinsip	
Penyelenggaraan Adm. Perkantoran	



Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Soal	Jml
	Penelitian				Soal
1	Faktor Intern	a. Kesehatan	1) Kondisi Tubuh	1, 2	5
			2) Upaya menjaga	3, 4, 5	
		NI	kesehatan		
		b. Perhatian	1) Persiapan Belajar	6, 7	4
		25/1	2) Perhatian	11	
	115	/ AB	Terhadap Materi	8,9	
	1 Z	c. Bakat	1)Kemapuan	10, 11	6
	1/3		menguasai materi	10.12	
		2	2)Kemampuan mengerjakan soal	12, 13	
		PERPL	3)Upaya pengembangan	14, 15	
			bakat		
		d. Motivasi	1) Upaya	16, 17	6
			memahami		
			materi		
			2) Upaya mencari	18, 19	
			informasi		

			3) Keaktifan	20, 21	
			bertanya		
2	Faktor	a. Lingkungan	1) Sikap orang tua	22, 23	8
	Ekstern	Keluarga	2) Suasana rumah	24, 25	
			3) Ekonomi	26, 27	
			keluarga		
			4) Latar belakang	28, 29	
			kebudayaan		
		S N	orang tua		
		b. Lingkungan	1) Guru	30, 31	7
	1/4	Sekolah	2) Metode belajar	32, 33	
	113		mengajar	2 1	
	((5		3) Kurikulum	5 34	
			4) Alat belajar	35, 36	
		c. Lingkungan	1) Kegiatan	37, 38	4
		Masyarakat	masyarakat dan		
		/ UN	pengaruh mass		
			media		
			2) Dukungan teman	39, 40	
			bergaul		
3	Minat	a. Kesenangan	1) Perasaan senang	41, 42	2
			saat mengikuti		
			pelajaran		
		b. Kemauan	1) Dorongan dalam	43, 44	2

		mengikuti		
		pelajaran		
	c. Kesadaran	1) Bakat dan	45, 46	4
		ketrampilan		
		2) Usaha dalam	47, 48	
		belajar		
	d. Perhatian	1) Perhatian dan	49, 50	4
		antusias		
	SITAS NI	2) Bertanggung	51, 52	
	GITT	jawab dalam		
1/4	8 1	setiap pelajaran		
INI			72	52



Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA MATA DIKLAT MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA KELAS X AP SMK ANTONIUS SEMARANG"

Identitas	
Nama:	
Kelas:	
Petunjuk	

- 1. Sebelum menjawab pertanyaan lengkapilah terdahulu identitas anda
- 2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist $(\sqrt{})$ pada jawaban yang dianggap sesuai
- 3. Peneliti berharap anda dapat memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan sebenar-benarnya atau sejujur-jujurnya tanpa dipengaruhi oleh halhal lain.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban											
A.	KESEHATAN	SS	S	KS	TS								
1.	Saya tidak merasa kesulitan melihat tulisan dipapan tulis												
2.	Saya mendengar dengan jelas semua penjelasan guru dalam menyampaikan materi												
3.	Saya rutin berolahraga demi menjaga kesehatan saya												

4.	Saya selalu istirahat tepat waktu demi	
	menjaga kondisi tubuh saya	
5.	Saya memeriksakan kesehatan saya setiap 3	
	bulan sekali	
B.	PERHATIAN	
6.	Saya selalu menyiapkan materi sebelum	
	pelajaran dimulai	
7.	Seminggu sebelum ulangan saya sudah	
	menyiapkan belajar terlebih dahulu	
8.	Saya selalu memperhatikan apa yang	
	dijelasankan guru dengan baik saat pelajaran	
	berlangsung	
9.	Saya selalu berkonsentrasi dalam mengikuti	
	pelajaran	
C.	BAKAT	
10.	Saya selalu menjawab dengan benar	
101	pertanyaan yang dilontarkan guru kepada saya	
	Saya dapat menguasai materi pelajaran	
11.	langsung setelah penjelasan dari guru	
	Saya selalu dapat mengerjakan semua soal	
10	yang diberikan guru dengan benar	
12.	Commendation with a self-in-	
	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas	
	pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Panyalanggaran Administrasi	
13.	Penyelenggaraan Administrasi	
	Ketika jam pelajaran Memahami Prinsip-	
	prinsip Penyelenggaraan Administrasi	
	Perkantoran kosong saya selalu pergi ke	
14.	perpustakaan untuk belajar	
	Saya selalu berlatih mengerjakan soal untuk	-
	lebih memahami materi yang disampaikan	
	, , ,	

15.	guru disekolah
D.	MOTIVASI
16.	Saya selalu belajar lebih giat ketika saya mendapat nilai dibawah standar kelulusan
17.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan guru untuk mengingat lagi materi tersebut
18.	Ketika dalam mengerjakan tugas ada hal yang kurang saya pahami saya berusaha menyelesaikan sendiri dengan mempelajari kembali materi tersebut
19.	Saya selalu bertanya dan meminjam catatan teman ketika saya tidak mengikuti pelajaran
20.	Saya selalu aktif bertanya ketika mengikuti pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Adminstrasi Perkantoran
21. E.	Saya bertanya pada guru untuk lebih memahami materi yang disampaikan LINGKUNGAN KELUARGA
22.	Orang tua saya selalu mengawasi ketika saya belajar
23.	Orang tua saya rutin menyuruh saya untuk belajar
24.	Orang tua saya selalu menciptakan suasana tenang dan memperhatikan ketika saya sedang belajar

	Hubungan antar anggota dalam keluarga saya
	selalu harmonis dan tidak pernah ada konflik
25.	
	Orang tua saya selalu membelikan alat-alat
26.	belajar yang saya butuhkan
	Pendapatan orang tua saya dapat mencukupi
	semua kebutuhan dalam keluarga saya
27.	
	Orang tua saya mengikutkan saya dalam
28.	kegiatan kursus dan bimbingan belajar
29.	Orang tua saya rutin memberikan nasehat
	pada saya
	11811
F.	LINGKUNGAN SEKOLAH
	Guru mata pelajaran Memahami Prinsip-
20	prinsip Penyelenggaraan Administrasi
30.	Perkantoran dapat menjawab pertanyaan yang
	diajukan siswa
	Ketika pelajaran berlangsung guru selalu
31.	memberi memotivasi kepada siswa
	Metode belajar yang dipake guru mapel
22	MemahamiPrinsip-prinsip Penyelenggaraan
32.	Administrasi Perkantoran selalu menarik dan
	kreatif
	Guru sering mengadakan kerja kelompok
33.	dalam mengisi pelajaran
	Saya tidak merasa kesulitan memahami
	materi Memahami Prinsip-prinsip
<u> </u>	

34.	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran
	Diperpustakaan sekolah tersedia banyak
	literatur buku untuk menunjang belajar
35.	
	Kelas selalu dalam keadaan bersih dalam
2.5	mendukung kegiatan belajar
36.	
G.	LINGKUNGAN MASYARAKAT
	Saya aktif dalam semua kegiatan dalam
	masyarakat
37.	masyarakat
	Dalam belajar saya selalu terpengaruh dengan
	mass media
38.	mass media
	Saya selalu rutin belajar bersama teman
	bergaul diluar sekolah
39.	
	Sebagian besar teman saya dirumah
	bersekolah
40.	
H.	MINAT
1.	KESENANGAN
	Saya selalu senang dalam mengikuti
41.	pelajaran Memahami Prinsip-prinsip
41.	PenyelenggaraanAdministrasi Perkantoran
	Saya tidak merasa mengantuk dalam
42.	mengikuti pelajaran Memahami Prinsip-
42.	prinsip PenyelenggaraanAdministrasi
	Perkantoran
2. I	KEMAUAN
	Cave calcly mandanet derengen haloier deri
	Saya selalu mendapat dorongan belajar dari
43.	orang tua

	Saya ingin bekerja sesuai program yang saya
44.	pelajari
	KESADARAN
J. 1	
	Saya langsung menjawab dengan benar
	ketika guru melontarkan pertanyaan pada
45.	saya
	Saya selalu berusaha sendiri dalam
46.	mengerjakan soal ketika menemukan soal
40.	yang sulit
	Saya selalu mempelajari kembali materi yang
47.	disampaikan disekolah
	Saya mengisi waktu senggang dengan belajar
48.	dan membacaa buku
4. I	PERHATIAN
	Saya selalu tertarik untuk mempelajari materi
49.	Memahami Prinsip-prinsip penyelenggaraan
	Adm. Perkantoran
	Saya bertanya pada guru ketika menemukan
50.	materi yang kurang paham
	Saya selalu mengerjakan tugas yang
51.	diberikan guru
	Saya tidak pernah membolos saat pelajaran
52.	Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan
32.	Adm. Perkantoran

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas X1

Correlations

F	-		r	_	r	r	r		7		,		_		-		г	r	_	_	_	Г	r -	_		
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	jumlah
soal1	Pearso n Correl ation	1	.277	.366	.338	.370	.504	.301	.404	.220	.104	.164	.366	.104	.062	.331	.050	.058	.069	.026	.115	.144	.095	.404	.066	.321
	Sig. (2- tailed)		.138	.047	.068	.044	.004	.106	.027	.243	.585	.385	.047	.585	.746	.074	.794	.762	.716	.892	.545	.448	.619	.027	.730	.084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearso n Correl ation	.277	1	.482	.234	.487	.455	.190	.365	.453	.468	.326	.482	.468	.362	.411	.359	.052	.375	.094	.083	.259	.106	.365	.237	.628**
	Sig. (2- tailed)	.138		.007	.213	.006	.012	.315	.048	.012	.009	.079	.007	.009	.050	.024	.051	.785	.041	.622	.663	.166	.575	.048	.207	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearso n Correl ation	.366	.482	1	.581	.728	.323	.341	.497	.633	.418	.385	1.00 0**	.418	.090	.212	.255	- .169	.051	.238	.059	.290	.147	.497	.361	.675**
	Sig. (2- tailed)	.047	.007		.001	.000	.082	.065	.005	.000	.021	.036	.000	.021	.635	.260	.173	.373	.790	.205	.757	.121	.438	.005	.050	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearso n Correl ation	.338	.234	.581	1	.696	.247	.498	.658	.534	.288	.395	.581	.288	.029	.297	.286	.183	.094	.473	.101	.131	.337	.658	.449	.726**
	Sig. (2-tailed)	.068	.213	.001		.000	.188	.005	.000	.002	.123	.031	.001	.123	.878	.111	.125	.333	.622	.008	.595	.489	.069	.000	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearso n Correl ation	.370	.487	.728	.696	1	.410	.311	.803	.507	.292	.520	.728	.292	.141	.178	.258	.145	.051	.407	.136	.245	.206	.803	.476	.762**
	Sig. (2-tailed)	.044	.006	.000	.000		.024	.094	.000	.004	.118	.003	.000	.118	.456	.348	.169	.446	.788	.025	.473	.193	.275	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal6	Pearso n Correl ation	.504	.455	.323	.247	.410	1	.404	.464	.423	.170	.302	.323	.170	.324	.462	.457	.151	.364	.145	.008	.165	.194	.464	.194	.619**
	Sig. (2- tailed)	.004	.012	.082	.188	.024		.027	.010	.020	.369	.105	.082	.369	.081	.010	.011	.426	.048	.445	.968	.383	.305	.010	.304	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal7	Pearso n Correl ation	.301	.190	.341	.498	.311	.404	1	.463	.529	.122	.334	.341	.122	.193	.032	.214	.023	.108	.376	.225	.366	.065	.463	.129	.541**
	Sig. (2- tailed)	.106	.315	.065	.005	.094	.027		.010	.003	.521	.071	.065	.521	.307	.865	.255	.906	.568	.040	.232	.047	.734	.010	.498	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal8	Pearso																									
	n Correl ation		.365	.497	.658	.803	.464	.463	1	.456	.055	.405	.497	.055	.120	.118	.299	.125	.156	.541	.095	.167	.041	1.00 0**	.360	.674**
	Sig. (2-tailed)	.027	.048	.005	.000	.000	.010	.010		.011	.774	.026	.005	.774	.526	.534	.108	.509	.410	.002	.617	.376	.830	.000	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal9	Pearso n Correl ation	.220	.453	.633	.534	.507	.423	.529	.456	1	.416	.382	.633	.416	.066	.318	.407	.104	.057	.151	.047	.312	.095	.456	.478	.662**
	Sig. (2-tailed)	.243	.012	.000	.002	.004	.020	.003	.011		.022	.037	.000	.022	.731	.086	.026	.586	.766	.426	.805	.094	.619	.011	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal10	Pearso n Correl ation	.104	.468	.418	.288	.292	.170	.122	.055	.416	1	.550	.418	1.00 0**	.300	.380	.336	.280	.312	.063	.093	.058	.185	.055	.219	.519**
	Sig. (2-tailed)	.585	.009	.021	.123	.118	.369	.521	.774	.022		.002	.021	.000	.107	.038	.069	.134	.093	.740	.624	.760	.328	.774	.245	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal11	Pearso n Correl ation	.164	.326	.385	.395	.520	.302	.334	.405	.382	.550	1	.385	.550	.548	.220	.213	.020	.119	.004	.138	.037	.004	.405	.180	.556**
	Sig. (2- tailed)	.385	.079	.036	.031	.003	.105	.071	.026	.037	.002		.036	.002	.002	.244	.259	.918	.533	.981	.468	.847	.983	.026	.342	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal12	Pearso																									
	n Correl ation	.366	.482	1.00 0**	.581	.728	.323	.341	.497	.633	.418	.385	1	.418	.090	.212	.255	- .169	.051	.238	.059	.290	.147	.497	.361	.675**
	Sig. (2-tailed)	.047	.007	.000	.001	.000	.082	.065	.005	.000	.021	.036		.021	.635	.260	.173	.373	.790	.205	.757	.121	.438	.005	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal13	Pearso n Correl ation	.104	.468	.418	.288	.292	.170	.122	.055	.416	1.00 0**	.550	.418	1	.300	.380	.336	.280	.312	.063	.093	.058	.185	.055	.219	.519**
	Sig. (2-tailed)	.585	.009	.021	.123	.118	.369	.521	.774	.022	.000	.002	.021		.107	.038	.069	.134	.093	.740	.624	.760	.328	.774	.245	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal14	Pearso n Correl ation		.362	.090	.029	.141	.324	.193	.120	.066	.300	.548	.090	.300	1	.153	.220	.217	.278	.033	.259	.104	.258	.120	.190	.362*
	Sig. (2-tailed)	.746	.050	.635	.878	.456	.081	.307	.526	.731	.107	.002	.635	.107		.420	.243	.249	.137	.861	.167	.585	.169	.526	.315	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal15	Pearso n Correl ation	.331	.411	.212	.297	.178	.462	.032	.118	.318	.380	.220	.212	.380	.153	1	.590	.453	.374	.129	.025	.015	.341	.118	.170	.516**
	Sig. (2- tailed)	.074	.024	.260	.111	.348	.010	.865	.534	.086	.038	.244	.260	.038	.420		.001	.012	.042	.497	.896	.935	.065	.534	.369	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal16	Pearso																									
	n Correl ation	.050	.359	.255	.286	.258	.457	.214	.299	.407	.336	.213	.255	.336	.220	.590	1	.298	.629	.337	.119	.000	.199	.299	.341	.604**
	Sig. (2-tailed)	.794	.051	.173	.125	.169	.011	.255	.108	.026	.069	.259	.173	.069	.243	.001		.109	.000	.069	.530	1.00	.292	.108	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal17	Pearso																									
	n Correl ation	.058	.052	- .169	.183	.145	.151	.023	.125	.104	.280	.020	- .169	.280	.217	.453	.298	1	.260	.066	.172	.205	.311	.125	.020	.216
	Sig. (2-tailed)	.762	.785	.373	.333	.446	.426	.906	.509	.586	.134	.918	.373	.134	.249	.012	.109		.166	.728	.362	.278	.094	.509	.918	.253
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal18	Pearso n Correl ation		.375	.051	.094	.051	.364	.108	.156	.057	.312	.119	.051	.312	.278	.374	.629	.260	1	.234	.042	.086	.170	.156	.158	.404*
	Sig. (2-tailed)	.716	.041	.790	.622	.788	.048	.568	.410	.766	.093	.533	.790	.093	.137	.042	.000	.166		.213	.828	.650	.368	.410	.404	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal19	Pearso n Correl ation	.026	.094	.238	.473	.407	.145	.376	.541	.151	.063	.004	.238	.063	.033	.129	.337	.066	.234	1	.522	.520	.337	.541	.404	.557**
	Sig. (2- tailed)	.892	.622	.205	.008	.025	.445	.040	.002	.426	.740	.981	.205	.740	.861	.497	.069	.728	.213		.003	.003	.069	.002	.027	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal20	Pearso																									I
33 4.2 5	n Correl ation	.115	.083	.059	.101	.136	.008	.225	.095	.047	.093	.138	.059	.093	.259	.025	.119	.172	.042	.522	1	.366	.078	.095	.059	.296
	Sig. (2- tailed)	.545	.663	.757	.595	.473	.968	.232	.617	.805	.624	.468	.757	.624	.167	.896	.530	.362	.828	.003		.047	.683	.617	.757	.113
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal21	Pearso n Correl ation	.144	.259	.290	.131	.245	.165	.366	.167	.312	.058	.037	.290	.058	.104	.015	.000	.205	.086	.520	.366	1	.102	.167	.242	.380*
	Sig. (2-tailed)	.448	.166	.121	.489	.193	.383	.047	.376	.094	.760	.847	.121	.760	.585	.935	1.00	.278	.650	.003	.047		.593	.376	.198	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal22	Pearso n Correl ation	.095	.106	.147	.337	.206	.194	.065	.041	.095	.185	.004	.147	.185	.258	.341	.199	.311	.170	.337	.078	.102	1	.041	.602	.418*
	Sig. (2- tailed)	.619	.575	.438	.069	.275	.305	.734	.830	.619	.328	.983	.438	.328	.169	.065	.292	.094	.368	.069	.683	.593		.830	.000	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal23	Pearso n Correl ation	.404	.365	.497	.658	.803	.464	.463	1.00 0**	.456	.055	.405	.497	.055	.120	.118	.299	.125	.156	.541	.095	.167	.041	1	.360	.674**
	Sig. (2- tailed)	.027	.048	.005	.000	.000	.010	.010	.000	.011	.774	.026	.005	.774	.526	.534	.108	.509	.410	.002	.617	.376	.830		.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal24	Pearso n Correl ation	-	.237	.361	.449	.476	.194	.129	.360	.478	.219	.180	.361	.219	.190	.170	.341	.020	.158	.404	.059	.242	.602	.360	1	.566**
	Sig. (2- tailed)	.730	.207	.050	.013	.008	.304	.498	.050	.008	.245	.342	.050	.245	.315	.369	.066	.918	.404	.027	.757	.198	.000	.050		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearso n Correl ation	.321	.628	.675	.726	.762	.619	.541	.674	.662	.519	.556	.675	.519	.362	.516	.604	.216	.404	.557	.296	.380	.418	.674	.566	1
	Sig. (2- tailed)	.084	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.003	.001	.000	.003	.050	.003	.000	.253	.027	.001	.113	.038	.022	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	soal31	soal32	soal33	soal34	soal35	soal36	soal37	soal38	soal39	soal40	soal41	soal42	soal43	soal44	soal45	soal46	iumlah
soal25	Pearson Correlation	1	.106	4.4	.654**	.106	.106	.417*	.645**		1.000**	.417*	.654**	.203		344	.203	di di	.417*	.358		.106	.417*	.708**
	Sig. (2-tailed)		.576	.000	.000	.576	.576	.022	.000	.644	.000	.022	.000	.283	.000	.063	.283	.002	.022	.052	.829	.576	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal26	Pearson Correlation	.106	1	.317	.296	1.000**	1.000**	.523**	.317	.188	.106	.523**	.296	.420*	.317	.000	.420*	.068	.523**	.265	075	1.000**	.523**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.576		.088	.113	.000	.000	.003	.088	.321	.576	.003	.113	.021	.088	1.000	.021	.722	.003	.157	.695	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal27	Pearson Correlation	.645**	.317	1	.616**	.317	.317	.426*	1.000**	170	.645**	.426*	.616**	.140	1.000**	193	.140	.270	.426*	.048	.027	.317	.426*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.088		.000	.088	.088	.019	.000	.369	.000	.019	.000	.462	.000	.308	.462	.149	.019	.801	.887	.088	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal28	Pearson Correlation	.654**	.296	.616**	1	.296	.296	.483**	.616**	211	.654**	.483**	1.000**	.070	.616**	245	.070	.341	.483**	.404*	.057	.296	.483**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.113	.000		.113	.113	.007	.000	.263	.000	.007	.000	.711	.000	.191	.711	.066	.007	.027	.763	.113	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal29	Pearson Correlation	.106	1.000**	.317	.296	1	1.000**	.523**	.317	.188	.106	.523**	.296	.420*	.317	.000	.420*	.068	.523**	.265	075	1.000**	.523**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.576	.000	.088	.113		.000	.003	.088	.321	.576	.003	.113	.021	.088	1.000	.021	.722	.003	.157	.695	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal30	Pearson Correlation	.106	1.000**	.317	.296	1.000**	1	.523**	.317	.188	.106	.523**	.296	.420*	.317	.000	.420*	.068	.523**	.265	075	1.000**	.523**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.576	.000	.088	.113	.000		.003	.088	.321	.576	.003	.113	.021	.088	1.000	.021	.722	.003	.157	.695	.000	.003	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal31	Pearson Correlation	.417*	.523**	.426*	.483**	.523**	.523**	1	.426*	.074	.417*	1.000**	.483**	.467**	.426*	.209	.467**	.452*	1.000**	.390*	088	.523**	1.000**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.022	.003	.019	.007	.003	.003		.019	.699	.022	.000	.007	.009	.019	.269	.009	.012	.000	.033	.645	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal32	Pearson Correlation	.645**	.317	1.000**	.616**	.317	.317	.426*	1	170	.645**	.426*	.616**	.140	1.000**	193	.140	.270	.426*	.048	.027	.317	.426*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.000	.000	.088	.088	.019		.369	.000	.019	.000	.462	.000	.308	.462	.149	.019	.801	.887	.088	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal33	Pearson Correlation	088	.188	170	211	.188	.188	.074	170	1	088	.074	211	.352	170	.367*	.352	.254	.074	184	431*	.188	.074	.045
	Sig. (2-tailed)	.644	.321	.369	.263	.321	.321	.699	.369		.644	.699	.263	.056	.369	.046	.056	.175	.699	.330	.017	.321	.699	.811
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal34	Pearson Correlation	1.000**	.106	.645**	.654**	.106	.106	.417*	.645**	088	1	.417*	.654**	.203	.645**	344	.203	.547**	.417*	.358	041	.106	.417*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.576	.000	.000	.576	.576	.022	.000	.644		.022	.000	.283	.000	.063	.283	.002	.022	.052	.829	.576	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal35	Pearson Correlation	.417*	.523**	.426*	.483**	.523**	.523**	1.000**	.426*	.074	.417*	1	.483**	.467**	.426*	.209	.467**	.452*	1.000**	.390*	088	.523**	1.000**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.022	.003	.019	.007	.003	.003	.000	.019	.699	.022		.007	.009	.019	.269	.009	.012	.000	.033	.645	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal36	Pearson Correlation	.654**	.296	.616**	1.000**	.296	.296	.483**	.616**	211	.654**	.483**	1	.070	.616**	245	.070	.341	.483**	.404*	.057	.296	.483**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.113	.000	.000	.113	.113	.007	.000	.263	.000	.007		.711	.000	.191	.711	.066	.007	.027	.763	.113	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		. 1			-					1		ı		1					1	1	1			1
soal37	Pearson Correlation	.203	.420*	.140	.070	.420*	.420*	.467**	.140	.352	.203	.467**	.070	1	.140	.230	1.000**	.332	.467**	054	228	.420*	.467**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.283	.021	.462	.711	.021	.021	.009	.462	.056	.283	.009	.711		.462	.222	.000	.073	.009	.777	.226	.021	.009	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal38	Pearson Correlation	.645**	.317	1.000**	.616**	.317	.317	.426*	1.000**	170	.645**	.426*	.616**	.140	1	193	.140	.270	.426*	.048	.027	.317	.426*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.000	.000	.088	.088	.019	.000	.369	.000	.019	.000	.462		.308	.462	.149	.019	.801	.887	.088	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal39	Pearson Correlation	344	.000	193	245	.000	.000	.209	193	.367*	344	.209	245	.230	193	1	.230	.072	.209	048	.498**	.000	.209	044
	Sig. (2-tailed)	.063	1.000	.308	.191	1.000	1.000	.269	.308	.046	.063	.269	.191	.222	.308		.222	.705	.269	.801	.005	1.000	.269	.819
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal40	Pearson Correlation	.203	.420*	.140	.070	.420*	.420*	.467**	.140	.352	.203	.467**	.070	1.000**	.140	.230	1	.332	.467**	054	228	.420*	.467**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.283	.021	.462	.711	.021	.021	.009	.462	.056	.283	.009	.711	.000	.462	.222		.073	.009	.777	.226	.021	.009	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal41	Pearson Correlation	.547**	.068	.270	.341	.068	.068	.452*	.270	.254	.547**	.452*	.341	.332	.270	.072	.332	1	.452*	.171	010	.068	.452*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.002	.722	.149	.066	.722	.722	.012	.149	.175	.002	.012	.066	.073	.149	.705	.073		.012	.367	.958	.722	.012	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal42	Pearson Correlation																							
	_	.417*	.523**	.426*	.483**	.523**	.523**	1.000**	.426*	.074	.417*	1.000**	.483**	.467**	.426*	.209	.467**	.452*	1	.390*	088	.523**	1.000**	.826**

	Sig. (2-]	l l	I		İ	Ì	Ī	Ī	Ī						Ī	ĺ	ĺ		Ì	Ì		Ī	ı
	tailed)	.022	.003	.019	.007	.003	.003	.000	.019	.699	.022	.000	.007	.009	.019	.269	.009	.012		.033	.645	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal43	Pearson Correlation																							
		.358	.265	.048	.404*	.265	.265	.390*	.048	184	.358	.390*	.404*	054	.048	048	054	.171	.390*	1	.097	.265	.390*	.394*
	Sig. (2-tailed)	.052	.157	.801	.027	.157	.157	.033	.801	.330	.052	.033	.027	.777	.801	.801	.777	.367	.033		.610	.157	.033	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal44	Pearson Correlation																							
		041	075	.027	.057	075	075	088	.027	431*	041	088	.057	228	.027	.498**	228	010	088	.097	1	075	088	035
	Sig. (2-tailed)	.829	.695	.887	.763		.695		.887	.017	.829	.645	.763			.005	.226	.958	.645	.610		.695	.645	.855
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal45	Pearson Correlation																							
		.106	1.000**	.317	.296	1.000**	1.000**	.523**	.317	.188	.106	.523**	.296	.420*	.317	.000	.420*	.068	.523**	.265	075	1	.523**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.576	.000	.088	.113	.000	.000	.003	.088	.321	.576	.003	.113	.021	.088	1.000	.021	.722	.003	.157	.695		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal46 Pearson Correlation	.417*	.523**	.426*	.483**	.523**	.523**	1.000**	.426*	.074	.417*	1.000**	.483**	.467**	.426*	.209	.467**	.452*	1.000**	.390*	088	.523**	1	.826**
Sig. (2- tailed)	.022	.003	.019	.007	.003	.003	.000	.019	.699	.022	.000	.007	.009	.019	.269	.009	.012	.000	.033	.645	.003		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah Pearson Correlation	.708**	.629**	.756**	.741**	.629**	.629**	.826**	.756**	.045	.708**	.826**	.741**	.484**	.756**	044	.484**	.527**	.826**	.394*	035	.629**	.826**	1
Sig. (2- tailed) N	.000				L			.000		.000		.000											

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations

	-	soal47	soal48	soal49	soal50	soal51	soal52	soal53	soal54	soal55	soal56	soal57	soal58	soal59	soal60	jumlah
soal47	Pearson Correlation	1	.333	.127	007	.187	.458*	.187	.187	.127	104	.067	.292	.187	1.000**	.538**
	Sig. (2-tailed)		.073	.505	.970	.322	.011	.322	.322	.505	.583	.725	.118	.322	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal48	Pearson Correlation	.333	1	.358	.027	.141	.263	.141	.067	.358	011	.350	.111	.141	.333	.503**

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.073		.052	.888	.458	.161	.458	.723	.052	.953	.058	.559	.458	.073	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal49	Pearson Correlation	.127	.358	1	.109	.385*	.216	.385*	.468**	1.000**	.406*	.443*	.499**	.385*	.127	.780**
	Sig. (2-tailed)	.505	.052		.566	.036	.252	.036	.009	.000	.026	.014	.005	.036	.505	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal50	Pearson Correlation	007	.027	.109	1	.125	.045	.125	075	.109	034	.116	043	.125	007	.233
	Sig. (2-tailed)	.970	.888	.566		.512	.814	.512	.695	.566	.860	.543	.821	.512	.970	.215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30
soal51	Pearson Correlation	.187	.141	.385*	.125	1	.379*	1.000**	.222	.385*	.123	.272	.055	1.000**	.187	.649**
	Sig. (2-tailed)	.322	.458	.036	.512		.039	.000	.239	.036	.516	.146	.771	.000	.322	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal52	Pearson Correlation	.458*	.263	.216	.045	.379*	1	.379*	.181	.216	129	066	.158	.379*	.458*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.011	.161	.252	.814	.039		.039	.339	.252	.496	.727	.404	.039	.011	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30
soal53	Pearson Correlation	.187	.141	.385*	.125	1.000**	.379*	1	.222	.385*	.123	.272	.055	1.000**	.187	.649**
	Sig. (2-tailed)	.322	.458	.036	.512	.000	.039		.239	.036	.516	.146	.771	.000	.322	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal54	Pearson Correlation	.187	.067	.468**	075	.222	.181	.222	1	.468**	.198	.583**	.485**	.222	.187	.568**
	Sig. (2-tailed)	.322	.723	.009	.695	.239	.339	.239		.009	.293	.001	.007	.239	.322	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal55	Pearson Correlation	.127	.358	1.000**	.109	.385*	.216	.385*	.468**	1	.406*	.443*	.499**	.385*	.127	.780**
	Sig. (2-tailed)	.505	.052	.000	.566	.036	.252	.036	.009		.026	.014	.005	.036	.505	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal56	Pearson Correlation	104	011	.406*	034	.123	129	.123	.198	.406*	1	.208	.014	.123	104	.288
	Sig. (2-tailed)	.583	.953	.026	.860	.516	.496	.516	.293	.026		.269	.941	.516	.583	.122

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal57	Pearson Correlation	.067	.350	.443*	.116	.272	066	.272	.583**	.443*	.208	1	.146	.272	.067	.543**
	Sig. (2-tailed)	.725	.058	.014	.543	.146	.727	.146	.001	.014	.269		.442	.146	.725	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal58	Pearson Correlation	.292	.111	.499**	043	.055	.158	.055	.485**	.499**	.014	.146	1	.055	.292	.483**
	Sig. (2-tailed)	.118	.559	.005	.821	.771	.404	.771	.007	.005	.941	.442		.771	.118	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal59	Pearson Correlation	.187	.141	.385*	.125	1.000**	.379*	1.000**	.222	.385*	.123	.272	.055	1	.187	.649**
	Sig. (2-tailed)	.322	.458	.036	.512	.000	.039	.000	.239	.036	.516	.146	.771		.322	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal60	Pearson Correlation	1.000**	.333	.127	007	.187	.458*	.187	.187	.127	104	.067	.292	.187	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.073	.505	.970	.322	.011	.322	.322	.505	.583	.725	.118	.322	Į.	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.538**	.503**	.780**	.233	.649**	.508**	.649**	.568**	.780**	.288	.543**	.483**	.649**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000	.215	.000	.004	.000	.001	.000	.122	.002	.007	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Reliabilitas

a. Faktor Intern

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	25

b. Faktorn Ekstern

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	23

c. .Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	15

Lampiran 7

TABULASI HASIL PENELITIAN VARIABEL X1 (FAKTOR INTERN)

Responde		K	Cesehata	ın			Perh	atian				Ba	kat					Mot	ivasi			
n	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	Jml
1	3	2	4	2	1	3	4	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	1	2	2	3	52
2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	-3	2	2	2	3	4	4	2	3	56
3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	58
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	_h 1 <	3	3	4	3	4	4	4	65
5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	65
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1/	3	3	3	3	4	4	3	62
7	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	61
8	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	56
9	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	58
10	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	2	3	53
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
12	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	58
13	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	52
14	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	61
15	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	51
16	4	3	4	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	4	4	58
17	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	56
18	4	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	47
19	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	70

20	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	2	3	65
21	4	2	2	1	1	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	58
22	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	53
23	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	52
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	54
25	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	58
26	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	-2	3	3	4	3	2	3	2	3	58
27	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	53
28	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	58
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71	71	3	3	3	2	3	3	2	4	65
30	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	69
31	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	62
32	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59
33	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55
34	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	61
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	61
36	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	72
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
38	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2/	3	3	3	4	3	4	55
39	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2 2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	65
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
41	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
42	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	72
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84

44	2	3	3	4	1	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	65
45	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	71
46	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	61
47	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	66
48	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	73
49	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	68
50	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	-40	3	4	4	4	3	4	3	4	74
51	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	65
52	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	66
53	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	7 2	3	3	4	3	3	4	3	4	66
54	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	64
55	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	63
56	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69
57	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68
Jumlah	186	177	163	175	135	176	170	187	181	151	150	139	152	142	170	194	192	160	198	157	180	353 5

UNNES

Lampiran 8

TABULASI HASIL PENELITIAN VARIABEL X2 (FAKTOR EKSTERN)

			Ling	kunga	n Kelu	arga				Ι	ingku	ngan S	Sekola	h		Lin	gk. M	asyara	kat	
Respo	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	soal	Jum
nden	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	lah
1	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	59
2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	61
3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	58
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	65
5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	65
6	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	63
7	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	52
8	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	56
9	1	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	55
10	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	55
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55
12	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	51
13	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	52
14	3	4	3	2	2	4	3	4	3 E	1P3 S	FA2	2	1/	4	3	3	2	2	3	53
15	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	47
16	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	66
17	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	67
18	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	4	42
19	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	61

20	1	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	4	4	4	48
21	1	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	4	43
22	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	51
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	51
24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	52
25	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	52
26	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	54
27	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	57
28	1	2	1	2	2	3	/1/	3	4	4	3	2	2	4	1	2	2	2	4	45
29	2	1	2	3	3	3	/1 0	- 3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	48
30	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	3	3	61
31	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	54
32	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	54
33	2	3	3	2	4	4	-3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	55
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 /	3	3	3	3	2	3	56
35	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	57
36	2	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	73
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
39	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	4	- 3	3/	2	3	3	2	3	3	55
40	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
41	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
42	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	54
43	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	58

44	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	63
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
46	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	54
47	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	67
48	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	64
49	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	56
50	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	64
51	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	54
52	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	50
53	3	3	3	4	3	3	/2 0	- 3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	58
54	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	54
55	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	48
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	57
57	3	4	3	4	3	4	-3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	59
Jumla						18			The same of				1		1 11					
h	155	172	173	169	175	177	135	188	184	194	173	172	154	170	162	146	159	150	197	3205

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 9

TABULASI HASIL PENELITIAN VARIABEL Y (MINAT BELAJAR)

D	Kesen	angan	Kem	auan		Kesa	daran			Perh	atian		jumlah
Responden	soal41	soal42	soal43	soal44	soal45	soal46	soal47	soal48	soal49	soal50	soal51	soal52	
1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
2	4	2	3	3	2	2 =	3	2	3	2	3	4	33
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	33
4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	38
5	3	3	4	4	2 2	2	_3	2	3	4	4	4	38
6	3	3	4	//4//	2	3	3	2	3	4	3	4	38
7	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	30
8	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	35
9	2	1	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	33
10	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	30
11	3	3	3	3	2	2	3	. 1	2	3	2	3	30
12	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	34
13	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	32
14	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	35
15	3	2	4	4	2	ERBUS	TAK2AN	2	2	3	3	3	33
16	3	4	4	4	2	3	125	3	3	4	4	4	40
17	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	37
18	3	3	3	3	2	2	1 2	2	3	2	2	4	30
19	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	35
20	3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	3	4	31

21	3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	4	4	32
22	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	30
23	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	30
24	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	31
25	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34
26	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
27	4	3	4	4	3	2 -	G 13	2	4	3	3	2	37
28	3	2	2	4	10	1	3	12	3	3	3	2	28
29	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	37
30	3	3	4	140	4	2	4	3	4	3	4	4	42
31	4	4	4	44	3	3	3	2	3	4	4	2	40
32	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	33
33	4	4	4	4	4	4	4	4	= 3	4	4	4	47
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
35	2	2	3	4	2	2	3	2	3 / /	4	3	2	32
36	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	37
37	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
38	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	39
39	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	38
40	3	3	3	3	3	ER3US	3	3	3	3	3	3	36
41	3	3	3	3	3	2	1 3	3-1	3	3	3	3	35
42	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	37
43	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	39
44	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	40
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	36

46	3	2	2	1	3	2	3	2	2	4	4	4	32
47	4	2	4	4	2	1	3	2	3	4	3	4	36
48	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38
49	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	35
50	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	42
51	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	35
52	3	3	2	2	2	3 =	G 3	4	2	3	3	4	34
53	4	2	2	2	3	3	3	.03	3	3	3	3	34
54	2	3	3	3	- 3	3	2	3	3	3	3	2	33
55	3	2	3	3 0	2	4	3	3	3	3	3	3	35
56	2	3	3	24	2	2	2	3	3	3	3	3	31
57	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	39
Jumlah	172	147	190	190	141	140	163	143	167	185	185	192	2015



Lampiran 10
ANALISIS DESKRIPSI PERSENTASE

No	Kode Resp		Faktor Intern	n		Faktor Ekster	'n	Minat Belajar			
		Skore	Persentase %	Kriteria	Skore	Persentase %	Kriteria	Skore	Persentase %	Kriteria	
1	R-1	52	61,90%	KB	59	77,63%	В	43	89,58%	SB	
2	R-2	56	66,67%	В	61	80,26%	В	33	68,75%	В	
3	R-3	58	69,05%	В	58	76,32%	В	33	68,75%	В	
4	R-4	65	77,38%	B	A 65	85,53%	В	38	79,17%	В	
5	R-5	65	77,38%	/ B	65	85,53%	В	38	79,17%	В	
6	R-6	62	73,81%	В	63	82,89%	В	38	79,17%	В	
7	R-7	61	72,62%	В	52	68,42% B		30	62,50%	KB	
8	R-8	56	66,67%	2 B	56	73,68%	В	35	72,92%	В	
9	R-9	58	69,05%	□ B	55	72,37% B		33	68,75%	В	
10	R-10	53	63,10%	В	55	72,37% B		30	62,50%	KB	
11	R-11	59	70,24%	В	-55	72,37% B		30	62,50%	KB	
12	R-12	58	69,05%	В	51	67,11%	В	34	70,83%	В	
13	R-13	52	61,90%	KB	52	52 68,42% B		32	66,67%	В	
14	R-14	61	72,62%	В	P53	69,74% B		35	72,92%	В	
15	R-15	51	60,71%	KB	47	61,84% KB		33	68,75%	В	
16	R-16	58	69,05%	В	66	86,84%	В	40	83,33%	SB	
17	R-17	56	66,67%	В	67	88,16%	В	37	77,08%	В	
18	R-18	47	55,95%	KB	42	55,26%	KB	30	62,50%	KB	
19	R-19	70	83,33%	SB	61	80,26%	В	35	72,92%	В	

20	R-20	65	77,38%	В	48	63,16%	В	31	64,58%	В
21	R-21	58	69,05%	В	43	56,58%	KB	32	66,67%	В
22	R-22	53	63,10%	В	51	67,11%	В	30	62,50%	KB
23	R-23	52	61,90%	KB	51	67,11%	В	30	62,50%	KB
24	R-24	54	64,29%	В	52	68,42%	В	31	64,58%	В
25	R-25	58	69,05%	В	52	68,42%	В	34	70,83%	В
26	R-26	58	69,05%	B	54	71,05%	В	34	70,83%	В
27	R-27	53	63,10%	В	57	75,00%	В	37	77,08%	В
28	R-28	58	69,05%	B	45	59,21%	KB	28	58,33%	KB
29	R-29	65	77,38%	B- /	48	63,16%	В	37	77,08%	В
30	R-30	69	82,14%	SB	61	80,26%	В	42	87,50%	SB
31	R-31	62	73,81%	В	54	71,05%	В	40	83,33%	SB
32	R-32	59	70,24%	- B	54	71,05%	BZ	33	68,75%	В
33	R-33	55	65,48%	- B	55	72,37%	В	47	97,92%	SB
34	R-34	61	72,62%	В	56	73,68%	В	34	70,83%	В
35	R-35	61	72,62%	В	57	75,00%	В	32	66,67%	В
36	R-36	72	85,71%	SB	55	72,37%	В	37	77,08%	В
37	R-37	84	100,00%	SB	73	96,05%	В	45	93,75%	SB
38	R-38	55	65,48%	В	75	98,68%	В	39	81,25%	В
39	R-39	65	77,38%	В	55	72,37%	В	38	79,17%	В
40	R-40	61	72,62%	В	54	71,05%	В	36	75,00%	В
41	R-41	64	76,19%	В	54	71,05%	В	35	72,92%	В
42	R-42	72	85,71%	SB	54	71,05%	В	37	77,08%	В
43	R-43	84	100,00%	SB	58	76,32%	В	39	81,25%	В

44	R-44	65	77,38%	В	63	82,89%	В	40	83,33%	SB
45	R-45	71	84,52%	SB	58	76,32%	В	36	75,00%	В
46	R-46	61	72,62%	В	54	71,05%	В	32	66,67%	В
47	R-47	66	78,57%	В	67	88,16%	В	36	75,00%	В
48	R-48	73	86,90%	SB	64	84,21%	В	38	79,17%	В
49	R-49	68	80,95%	В	56	73,68%	В	35	72,92%	В
50	R-50	74	88,10%	SB	64	84,21%	В	42	87,50%	SB
51	R-51	65	77,38%	В	54	71,05%	В	35	72,92%	В
52	R-52	66	78,57%	В	50	65,79%	В	34	70,83%	В
53	R-53	66	78,57%	В	58	76,32%	В	34	70,83%	В
54	R-54	64	76,19%	В	54	71,05%	В	33	68,75%	В
55	R-55	63	75,00%	В	48	63,16%	В	35	72,92%	В
56	R-56	69	82,14%	SB	57	75,00%	В	31	64,58%	В
57	R-57	68	80,95%	В	59	77,63%	В	39	81,25%	В
J	lumlah	3535			3205			2015		
R	ata-rata	62,02	73,83%	В	56,23	73,98%	В	35,35	73,65%	В
		F	%	1	F	%		F	%	
Sanga	at Baik	10	17,5		0	0,00		8	14,04	
Baik		42	73,7		53	92,98		42	73,68	
Kura	ng Baik	5	8,8		4	7,02		7	12,28	
Sanga	at Kurang	0	0,0	0	0	0,0	0-4	0	0,00	

ANALISIS DESKRIPSI PERSENTASI FAKTOR INTERN

NO	Kode	Kesehatan				Perhatian			Bakat		Motivasi		
	Resp	Skor	Persenta	Kriter			Kriter	1000	Persenta				Kriter
		e	se	ia	Skore	Persentase	ia	Skore	se	Kriteria	Skore	Persentase	ia
1	R-1	12	60,00%	KB	11	68,75%	В	13	54,17%	KB	16	66,67%	В
2	R-2	13	65,00%	В	11	68,75%	В	14	58,33%	KB	18	75,00%	В
3	R-3	13	65,00%	В	13	81,25%	В	16	66,67%	В	16	66,67%	В
4	R-4	17	85,00%	SB	14	87,50%	SB	12	50,00%	KB	22	91,67%	SB
5	R-5	17	85,00%	SB	14	87,50%	SB	12	50,00%	KB	22	91,67%	SB
6	R-6	16	80,00%	В	14	87,50%	SB	12	50,00%	KB	20	83,33%	SB
7	R-7	13	65,00%	В	13	81,25%	В	16	66,67%	В	19	79,17%	В
8	R-8	12	60,00%	KB	12	75,00%	В	14	58,33%	KB	18	75,00%	В
9	R-9	16	80,00%	В	11	68,75%	В	13	54,17%	KB	18	75,00%	В
10	R-10	12	60,00%	KB	12	75,00%	В	12	50,00%	KB	17	70,83%	В
11	R-11	14	70,00%	В	12	75,00%	В	16	66,67%	В	17	70,83%	В
12	R-12	13	65,00%	В	10	62,50%	KB	15	62,50%	KB	20	83,33%	SB
13	R-13	12	60,00%	KB	10	62,50%	KB	15	62,50%	KB	15	62,50%	KB
14	R-14	16	80,00%	В	12	75,00%	В	15	62,50%	KB	18	75,00%	В
15	R-15	14	70,00%	В	9	56,25%	KB	12	50,00%	KB	16	66,67%	В
16	R-16	15	75,00%	В	13	81,25%	В	H H D	45,83%	KB	19	79,17%	В
17	R-17	14	70,00%	В	13	81,25%	В	12	50,00%	KB	17	70,83%	В
18	R-18	13	65,00%	В	8	50,00%	KB	12	50,00%	KB	14	58,33%	KB
19	R-19	16	80,00%	В	14	87,50%	SB	18	75,00%	В	22	91,67%	SB
20	R-20	19	95,00%	SB	12	75,00%	В	15	62,50%	KB	19	79,17%	В

21	R-21	10	50,00%	KB	12	75,00%	В	16	66,67%	В	20	83,33%	SB
22	R-22	13	65,00%	В	11	68,75%	В	13	54,17%	KB	16	66,67%	В
23	R-23	13	65,00%	В	11	68,75%	В	13	54,17%	KB	15	62,50%	KB
24	R-24	14	70,00%	В	12	75,00%	В	13	54,17%	KB	15	62,50%	KB
25	R-25	13	65,00%	В	12	75,00%	В	14	58,33%	KB	19	79,17%	В
26	R-26	15	75,00%	В	11	68,75%	В	15	62,50%	KB	17	70,83%	В
27	R-27	12	60,00%	KB	11	68,75%	В	14	58,33%	KB	16	66,67%	В
28	R-28	17	85,00%	SB	12	75,00%	В	13	54,17%	KB	16	66,67%	В
29	R-29	18	90,00%	SB	16	100,00%	SB	14	58,33%	KB	17	70,83%	В
30	R-30	16	80,00%	В	15	93,75%	SB	17	70,83%	В	21	87,50%	SB
31	R-31	11	55,00%	KB	12	75,00%	В	16	66,67%	В	23	95,83%	SB
32	R-32	13	65,00%	В	11	68,75%	В	15	62,50%	KB	20	83,33%	SB
33	R-33	13	65,00%	В	11 🛰	68,75%	В	15	62,50%	KB	16	66,67%	В
34	R-34	14	70,00%	В	113	68,75%	В	18	75,00%	В	18	75,00%	В
35	R-35	14	70,00%	В	12	75,00%	В	15	62,50%	KB	20	83,33%	SB
36	R-36	17	85,00%	SB	15	93,75%	SB	18	75,00%	В	22	91,67%	SB
37	R-37	20	100,00%	SB	16	100,00%	SB	24	100,00%	SB	24	100,00%	SB
38	R-38	13	65,00%	В	8	50,00%	KB	14	58,33%	KB	20	83,33%	SB
39	R-39	14	70,00%	В	15	93,75%	SB	16	66,67%	В	20	83,33%	SB
40	R-40	14	70,00%	В	12	75,00%	BIG	18	75,00%	В	17	70,83%	В
41	R-41	16	80,00%	В	13	81,25%	В	17 c	70,83%	В	18	75,00%	В
42	R-42	18	90,00%	SB	16	100,00%	SB	19	79,17%	В	19	79,17%	В
43	R-43	20	100,00%	SB	16	100,00%	SB	24	100,00%	SB	24	100,00%	SB
44	R-44	13	65,00%	В	13	81,25%	В	17	70,83%	В	22	91,67%	SB
45	R-45	18	90,00%	SB	13	81,25%	В	20	83,33%	SB	20	83,33%	SB

46	R-46	14	70,00%	В	10	62,50%	KB	18	75,00%	В	19	79,17%	В
47	R-47	17	85,00%	SB	14	87,50%	SB	15	62,50%	KB	20	83,33%	SB
48	R-48	18	90,00%	SB	13	81,25%	В	20	83,33%	SB	22	91,67%	SB
49	R-49	17	85,00%	SB	13	81,25%	В	17	70,83%	В	21	87,50%	SB
50	R-50	16	80,00%	В	15	93,75%	SB	21	87,50%	SB	22	91,67%	SB
51	R-51	14	70,00%	В	13	81,25%	В	19	79,17%	В	19	79,17%	В
52	R-52	14	70,00%	В	13	81,25%	В	18	75,00%	В	21	87,50%	SB
53	R-53	14	70,00%	В	13	81,25%	В	18	75,00%	В	21	87,50%	SB
54	R-54	14	70,00%	В	14	87,50%	SB	16	66,67%	В	20	83,33%	SB
55	R-55	11	55,00%	KB	13	81,25%	В	21	87,50%	SB	18	75,00%	В
56	R-56	16	80,00%	В	15	93,75%	SB	19	79,17%	В	19	79,17%	В
57	R-57	15	75,00%	В	13	81,25%	В	19	79,17%	В	21	87,50%	SB
Ju	mlah	836			714	1		904			1081		
Rat	a-rata	14,67	73,33%	В	12,53	78,29%	В	15,86	66,08%	В	18,96	79,02%	В



ANALISIS DESKRIPSI PERSENTASE FAKTOR EKSTERN

NO	Kode Resp	Li	ngkungan Kelu	arga	L	ingkungan Sek	olah	Lin	gkungan Masy	arakat
		Skore	Persentase	Kriteria	Skore	Persentase	Kriteria	Skore	Persentase	Kriteria
1	R-1	27	84,38%	SB	19	67,86%	В	13	81,25%	В
2	R-2	27	84,38%	SB	21	75,00%	В	13	81,25%	В
3	R-3	26	81,25%	В	20	71,43%	В	12	75,00%	В
4	R-4	27	84,38%	SB	26	92,86%	SB	12	75,00%	В
5	R-5	27	84,38%	SB	26	92,86%	SB	12	75,00%	В
6	R-6	24	75,00%	В	26	92,86%	SB	13	81,25%	В
7	R-7	24	75,00%	В	19	67,86%	В	9	56,25%	KB
8	R-8	20	62,50%	KB	22	78,57%	В	14	87,50%	SB
9	R-9	22	68,75%	В	20	71,43%	В	13	81,25%	В
10	R-10	25	78,13%	В	19	67,86%	В	11	68,75%	В
11	R-11	24	75,00%	В	21	75,00%	В	10	62,50%	KB
12	R-12	22	68,75%	В	18	64,29%	В /	11	68,75%	В
13	R-13	23	71,88%	В	18	64,29%	В	11	68,75%	В
14	R-14	25	78,13%	В	18	64,29%	В	10	62,50%	KB
15	R-15	21	65,63%	В	16	57,14%	KB	10	62,50%	KB
16	R-16	27	84,38%	SB	26	92,86%	SB	13	81,25%	В
17	R-17	29	90,63%	SB	25	89,29%	SB	13	81,25%	В
18	R-18	16	50,00%	KB	17	60,71%	KB	9	56,25%	KB
19	R-19	28	87,50%	SB	22	78,57%	В	11	68,75%	В
20	R-20	19	59,38%	KB	14	50,00%	KB	15	93,75%	SB
21	R-21	13	40,63%	SK	15	53,57%	KB	15	93,75%	SB
22	R-22	21	65,63%	В	20	71,43%	В	10	62,50%	KB

23	R-23	22	68,75%	В	19	67,86%	В	10	62,50%	KB
24	R-24	22	68,75%	В	21	75,00%	В	9	56,25%	KB
25	R-25	22	68,75%	В	20	71,43%	В	10	62,50%	KB
26	R-26	25	78,13%	В	19	67,86%	В	10	62,50%	KB
27	R-27	22	68,75%	В	22	78,57%	В	13	81,25%	В
28	R-28	15	46,88%	KB	20	71,43%	В	10	62,50%	KB
29	R-29	18	56,25%	KB	21	75,00%	В	9	56,25%	KB
30	R-30	27	84,38%	SB	25	89,29%	SB	9	56,25%	KB
31	R-31	20	62,50%	KB	22	78,57%	В	12	75,00%	В
32	R-32	21	65,63%	В	21	75,00%	В	12	75,00%	В
33	R-33	23	71,88%	В	20	71,43%	В	12	75,00%	В
34	R-34	24	75,00%	В	21	75,00%	В	11	68,75%	В
35	R-35	24	75,00%	В	20	71,43%	В	13	81,25%	В
36	R-36	22	68,75%	В	21	75,00%	В	12	75,00%	В
37	R-37	32	100,00%	SB	27	96,43%	SB	14	87,50%	SB
38	R-38	32	100,00%	SB	28	100,00%	SB	15	93,75%	SB
39	R-39	22	68,75%	В	22	78,57%	В	11	68,75%	В
40	R-40	21	65,63%	В	21	75,00%	В	12	75,00%	В
41	R-41	22	68,75%	В	21	75,00%	В	11	68,75%	В
42	R-42	24	75,00%	В	21	75,00%	В	9	56,25%	KB
43	R-43	23	71,88%	В	22	78,57%	B	13	81,25%	В
44	R-44	25	78,13%	В	25	89,29%	SB	13	81,25%	В
45	R-45	23	71,88%	В	21	75,00%	В	14	87,50%	SB
46	R-46	21	65,63%	В	22	78,57%	В	11	68,75%	В
47	R-47	30	93,75%	SB	23	82,14%	SB	14	87,50%	SB
48	R-48	27	84,38%	SB	24	85,71%	SB	13	81,25%	В

49	R-49	24	75,00%	В	22	78,57%	В	10	62,50%	KB
50	R-50	27	84,38%	SB	24	85,71%	SB	13	81,25%	В
51	R-51	25	78,13%	В	19	67,86%	В	10	62,50%	KB
52	R-52	22	68,75%	В	19	67,86%	В	9	56,25%	KB
53	R-53	24	75,00%	В	22	78,57%	В	12	75,00%	В
54	R-54	23	71,88%	В	21	75,00%	В	10	62,50%	KB
55	R-55	20	62,50%	KB	20	71,43%	В	8	50,00%	KB
56	R-56	25	78,13%	В	23	82,14%	SB	9	56,25%	KB
57	R-57	28	87,50%	SB	22	78,57%	В	9	56,25%	KB
Jumlah		1344		19.11	1209		5 18	652		
Rata-rata		23,58	73,68%	В	21,21	75,75%	В	11,44	71,49%	В



ANALISIS DESKRIPSI PERSENTASE MINAT

	Kode		Kesenangan			Kemauan	FCC	1	Kesadara	n		Perhatia	n
No	Resp	Skore	Persentas	Krite	Skore	Persentas	Kriteri	Skor	Persentas	Kriteri	Skor	Persentas	Kriteria
		511014	e	ria	11/	e	a 🗼	e	e	a	e	e	
1	R-1	5	62,50%	KB	1/10	87,50%	SB	15	93,75%	SB	16	100,00%	SB
2	R-2	6	75,00%	В	6	75,00%	В	9	56,25%	KB	12	75,00%	В
3	R-3	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	9	56,25%	KB	13	81,25%	В
4	R-4	6	75,00%	В	8	100,00%	SB	9	56,25%	KB	15	93,75%	SB
5	R-5	6	75,00%	В	8	100,00%	SB	9	56,25%	KB	15	93,75%	SB
6	R-6	6	75,00%	В	8	100,00%	SB	10	62,50%	KB	14	87,50%	SB
7	R-7	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	8	50,00%	KB	11	68,75%	В
8	R-8	4	50,00%	KB	8	100,00%	SB	11	68,75%	В	12	75,00%	В
9	R-9	3	37,50%	SK	8	100,00%	SB	10	62,50%	KB	12	75,00%	В
10	R-10	4	50,00%	KB	6	75,00%	В	9	56,25%	KB	11	68,75%	В
11	R-11	6	75,00%	В	6	75,00%	В	8	50,00%	KB	10	62,50%	KB
12	R-12	6	75,00%	В	7	87,50%	SB	9	56,25%	KB	12	75,00%	В
13	R-13	6	75,00%	В	6	75,00%	В	10	62,50%	KB	10	62,50%	KB
14	R-14	5	62,50%	KB	7	87,50%	SB	11	68,75%	В	12	75,00%	В
15	R-15	5	62,50%	KB	8	100,00%	SB	9	56,25%	KB	11	68,75%	В
16	R-16	7	87,50%	SB	8	100,00%	SB	10	62,50%	KB	15	93,75%	SB
17	R-17	6	75,00%	В	8	100,00%	SB	8	50,00%	KB	15	93,75%	SB

18	R-18	6	75,00%	В	6	75,00%	В	7	43,75%	SK	11	68,75%	В
19	R-19	6	75,00%	В	7	87,50%	SB	9	56,25%	KB	13	81,25%	В
20	R-20	4	50,00%	KB	7	87,50%	SB	7	43,75%	SK	13	81,25%	В
21	R-21	4	50,00%	KB	7	87,50%	SB	7	43,75%	SK	14	87,50%	SB
22	R-22	5	62,50%	KB	7	87,50%	SB	9	56,25%	KB	9	56,25%	KB
23	R-23	5	62,50%	KB	5	62,50%	KB	9	56,25%	KB	11	68,75%	В
24	R-24	5	62,50%	KB	6	75,00%	EB	9	56,25%	KB	11	68,75%	В
25	R-25	6	75,00%	В	6	75,00%	В	10	62,50%	KB	12	75,00%	В
26	R-26	6	75,00%	В	6	75,00%	В	10	62,50%	KB	12	75,00%	В
27	R-27	7	87,50%	SB	8	100,00%	SB	10	62,50%	KB	12	75,00%	В
28	R-28	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	6	37,50%	SK	11	68,75%	В
29	R-29	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	13	81,25%	В	13	81,25%	В
30	R-30	6	75,00%	В	- 8	100,00%	SB	13	81,25%	В	15	93,75%	SB
31	R-31	8	100,00%	SB	8	100,00%	SB	11	68,75%	В	13	81,25%	В
32	R-32	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	- 11	68,75%	В	11	68,75%	В
33	R-33	8	100,00%	SB	8	100,00%	SB	16	100,00%	SB	15	93,75%	SB
34	R-34	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	11	68,75%	В	12	75,00%	В
35	R-35	4	50,00%	KB	7	87,50%	SB	9	56,25%	KB	12	75,00%	В
36	R-36	6	75,00%	В	7	87,50%	SB	11	68,75%	В	13	81,25%	В
37	R-37	6	75,00%	В	7	87,50%	US SBKA	AN16	100,00%	SB	16	100,00%	SB
38	R-38	7	87,50%	SB	8	100,00%	SB	10	62,50%	KB	14	87,50%	SB
39	R-39	6	75,00%	В	8	100,00%	SB	- 10	62,50%	KB	14	87,50%	SB
40	R-40	6	75,00%	В	6	75,00%	В	12	75,00%	В	12	75,00%	В
41	R-41	6	75,00%	В	6	75,00%	В	11	68,75%	В	12	75,00%	В
42	R-42	5	62,50%	KB	7	87,50%	SB	10	62,50%	KB	15	93,75%	SB

43	R-43	6	75,00%	В	8	100,00%	SB	11	68,75%	В	14	87,50%	SB
44	R-44	6	75,00%	В	7	87,50%	SB	13	81,25%	В	14	87,50%	SB
45	R-45	6	75,00%	В	5	62,50%	KB	12	75,00%	В	13	81,25%	В
46	R-46	5	62,50%	KB	3	37,50%	SK	10	62,50%	KB	14	87,50%	SB
47	R-47	6	75,00%	В	8	100,00%	SB	8	50,00%	KB	14	87,50%	SB
48	R-48	5	62,50%	KB	7	87,50%	SB	12	75,00%	В	14	87,50%	SB
49	R-49	6	75,00%	В	8	100,00%	- SB	9	56,25%	KB	12	75,00%	В
50	R-50	7	87,50%	SB	8	100,00%	SB	110	68,75%	В	16	100,00%	SB
51	R-51	6	75,00%	В	5	62,50%	KB	11	68,75%	В	13	81,25%	В
52	R-52	6	75,00%	В	4	50,00%	KB	12	75,00%	В	12	75,00%	В
53	R-53	6	75,00%	В	4	50,00%	KB	12	75,00%	В	12	75,00%	В
54	R-54	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	11	68,75%	В	11	68,75%	В
55	R-55	5	62,50%	KB	6	75,00%	В	12	75,00%	В	12	75,00%	В
56	R-56	5	62,50%	KB	5	62,50%	KB	9	56,25%	KB	12	75,00%	В
57	R-57	6	75,00%	В	6	75,00%	В	13	81,25%	В	14	87,50%	SB
Ju	mlah	319		11	380			587	1		729		
Rat	a-rata	5,60	69,96%	В	6,67	83,33%	SB	10,30	64,36%	В	12,79	79,93%	В

PERPUSTAKAAN

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

_		Unstand Coeffi	lardized cients	Standardized Coefficients			Colline Statis	,
Mo	odel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.254	4.247		2.414	.019		
	faktor_intern	.121	.060	.227	2.007	.050	.857	1.166
	faktor_ekstern	.313	.068	.518	4.585	.000	.857	1.166

a. Dependent Variable: minat_belajar



Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

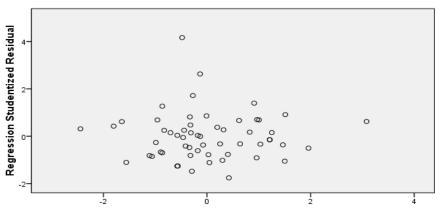
		Unstandardized Residual
N	-	57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08796256
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	068
Kolmogorov-Smirnov Z		.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Heterokedastistas

Scatterplot

Dependent Variable: minat_belajar



Regression Standardized Predicted Value

Uji Hipotesis

1. Analisis Uji Simultan

 $ANOVA^{b} \\$

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	368.994	2	184.497	18.657	.000ª
Residual	533.989	54	9.889		
Total	902.982	56			

a. Predictors: (Constant), faktor_ekstern, faktor_intern

b. Dependent Variable: minat_belajar

2. Analisis Uji Parsial

Coefficients^a

	Unstand Coeffi	lardized icients	Standardized Coefficients			Collinea Statisti	,
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.254	4.247		2.414	.019		
faktor_intern	.121	.060	.227	2.007	.050	.857	1.166
faktor_ekstern	.313 .068		.518	4.585	.000	.857	1.166

a. Dependent Variable: minat_belajar

3. Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.639ª	.409	.387	3.14463	1.955

a. Predictors: (Constant), faktor_ekstern, faktor_intern

a. Dependent Variable: minat_belajar

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

	Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients					Correlations				
	Std.					Zero-				
Model	В	Error	Beta	t	Sig.	order	Partial	Part		
1 (Constant)	10.254	4.247		2.414	.019					
faktor_intern	.121	.060	.227	2.007	.050	.422	.263	.210		
faktor_ekstern	.313	.068	.518	4.585	.000	.604	.529	.480		

a. Dependent Variable: minat_belajar



Lampiran 14

Daftar Nama Siswa Responden Kelas: X AP- 1 SMK Antonius Semarang

NO	Nis	NAMA
1	8433	AIDA SITI NUR HIKMAH
2	8403	AMEL KUSUMAWARDANI
3	8434	ANDY WICAKSONO
4	8516	AYU FLOWRENTIN JANET
5	8405	BELLA AYU PUSPITA DEWI
6	8439	DEA TRISNA WIDYANINGRUM
7	8406	DEDEK SISWO KRISELDO
8	8410	EKA YUNITA MARDIANINGRUM
9	8411	ELISABETH SUCI HANDAYANI
10	8412	HANGESTI TRI TUNGGAL DEWI
11	8413	HERLINA MEGA MISTIKA
12	8445	INTAN PERMATASARI
13	8447	KORNELIA INTAN AFFIOLITA T.
14	8414	LILIS SURYANI
15	8459	MAYLINDA ICHA ASHARINA
16	8416	NADIA AFRISKA SOFI
17	8454	NURJANAH FIRDAUS
18	8455	PURWANTI RAHAYU
19	8456	RANI ANJARWATI
20	8420	REONARDO TAYUBI TAMAGANI
21	8421	RIA KURNIA PUTRI
22	8425	SHELLA ERLIANA CHRISTY
23	8426	SISKA NOVITA SARI
24	8427	VALENTINA REASTA AYU S.
25	8460	WAHYU WICAKSONO
26	8429	WISNU AGUS PRIAMBODO

Kelas X AP-2 SMK Antonius Semarang

NO	Nis	NAMA
1	9121	AGUS SHIDQIL WAFA
2	9122	AHNAL HANA
3	9123	ALYA SHOFIA
4	9124	ANITA RAHAYU
5	9125	DENY ADY INDRAYANI
6	9126	DEWI KARTIKA SARI
7	9127	DEWI WIDIARTI
8	9128	DIAN NOVITA SARI
9	9129	DWI PUJI LESTARI
10	9130	DWI PURBO LAKSONO
11	9131	DWI SUSILOWATI
12	9132	ELLY ERMAWATI
13	9133	ENNO DIAH INDRIYANI
14	9134	FITRIANI
15	9135	GARINDRA MARCELIA AGGITA
16	9136	HARIMURTI SINUNG NUGRAHENI
17	9137	INDRIANI
18	9138	JALAL FIRDAUS
19	9139	JEFFRI AHMAD WIBOWO
20	9140	JOICE ALIVIA MAHENDI
21	9141	JULIA KHOIRIN NISA
22	9142	JULIA SETYANINGRUM
23	9143	KHOIRUN NI'MATUL ILMI
24	9144	LAILA NUJUMUN NISWAH
25	9145	LAILA NURUL INSANI
26	9146	LILA KHUMAIROH
27	9147	LISA KRISNAWATI
28	9148	NOOR KHASANAH
29	9149	NOOR OKTAVIANA
30	9150	NOVI ELY SUSANTI
31	9151	NURUL FITRI ASTUTI

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ANTONIUS SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

Mata Diklat : Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan AP Semester: 1 (Ganjil) Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi jenis pekerjaan kantor Tahun Pelajaran:

2012/2013

Kelas, Komp. Keahlian : X /Adm.Perkantoran − 1

NO	Nis	NAMA				Skor	Yang	Dipe	roleh	l			Jml	Nilai
110	1415	147 11417 1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	111111
1	8433	AIDA SITI NUR HIKMAH												70
2	8403	AMEL KUSUMAWARDANI		de										72
3	8434	ANDY WICAKSONO		/		2000								80
4	8516	AYU FLOWRENTIN JANET				1		2						84
5	8405	BELLA AYU PUSPITA DEWI	AF	G	EI	21	1		6					76
6	8439	DEA TRISNA WIDYANINGRUM		Δ		7.4	S	1	111					74
7	8406	DEDEK SISWO KRISELDO	6	7			1	12		P				72
8	8410	EKA YUNITA MARDIANINGRUM	1		7		11	3	2	14	1			66
9	8411	ELISABETH SUCI HANDAYANI		and the		AN)	y		2		1			66
10	8412	HANGESTI TRI TUNGGAL DEWI					A		V	V				74
11	8413	HERLINA MEGA MISTIKA						3//	1	2				74
12	8445	INTAN PERMATASARI		П			12.00	A	(7	8			68
13	8447	KORNELIA INTAN AFFIOLITA T.	M		10			- //		1	11			74
14	8414	LILIS SURYANI				799		D.		10	9			78
15	8459	MAYLINDA ICHA ASHARINA								11				68
16	8416	NADIA AFRISKA SOFI	1	A	Ą	1			1	1/				78
17	8454	NURJANAH FIRDAUS	PIL	ETEA	LC A	N. Sale		0	//	Ø.				74
18	8455	PURWANTI RAHAYU	N.I	Ps. II	E			/	1					70
19	8456	RANI ANJARWATI	1.4	1 14										68
20	8420	REONARDO TAYUBI TAMAGANI				959	53							66
21	8421	RIA KURNIA PUTRI												74
22	8425	SHELLA ERLIANA CHRISTY												76
23	8426	SISKA NOVITA SARI												72
24	8427	VALENTINA REASTA AYU S.												80
25	8460	WAHYU WICAKSONO												84
26	8429	WISNU AGUS PRIAMBODO												72

Mengetahui		
Kepala SMK	Antonius	Semarang

YBL - 091

Semarang,

Guru Mata Diklat

Dra. Christiana Indah Winarti

Nip. YBL - 078

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ANTONIUS SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

Mata Diklat : Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan AP Semester : 1 (Ganjil)

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi jenis pekerjaan kantor Tahun Pelajaran:

2012/2013

Kelas, Komp. Keahlian : X /Adm.Perkantoran − 2

NO	Nis	NAMA	Skor Yang Diperoleh										Jml	Nilai
110	1115	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	INIIai
1	9121	AGUS SHIDQIL WAFA												88
2	9122	AHNAL HANA												72
3	9123	ALYA SHOFIA												74
4	9124	ANITA RAHAYU	SERVE A	S.										74
5	9125	DENY ADY INDRAYANI		1	1	P	6							76
6	9126	DEWI KARTIKA SARI	I	13	- ^	1	1							68
7	9127	DEWI WIDIARTI	Buen	7	- 14	1	1		100					66
8	9128	DIAN NOVITA SARI	- 2			1	1		P.					74
9	9129	DWI PUJI LESTARI	P.	1		7	1	2	/	1				74
10	9130	DWI PURBO LAKSONO	1	7			1	0		T.				72
11	9131	DWI SUSILOWATI	0	S.				- 03	2	1	8			80
12	9132	ELLY ERMAWATI	1	5			A.		Ď	A	Ď.			84
13	9133	ENNO DIAH INDRIYANI	, A	N.		3		1/	7	1				70
14	9134	FITRIANI	N	10				4	7					74
15	9135	GARINDRA MARCELIA AGGITA				1	255	,,; :	A V	1	8			72
16	9136	HARIMURTI SINUNG NUGRAHENI	11		1			1		11				68
17	9137	INDRIANI	Ш		W.,	A.								74
18	9138	JALAL FIRDAUS	1.	7	1 4				1	B				74
19	9139	JEFFRI AHMAD WIBOWO	A						1	ll.				74
20	9140	JOICE ALIVIA MAHENDI	ILIO:		- A - A -			1						68
21	9141	JULIA KHOIRIN NISA	II III	N III	PARI	A CO		1	9					68
22	9142	JULIA SETYANINGRUM	a L		- /-	1	_	1						72
23	9143	KHOIRUN NI'MATUL ILMI	_	-	-	-02	Sep.							68
24	9144	LAILA NUJUMUN NISWAH	10000	9										72
25	9145	LAILA NURUL INSANI												70
26	9146	LILA KHUMAIROH												66
27	9147	LISA KRISNAWATI												76
28	9148	NOOR KHASANAH												72
29	9149	NOOR OKTAVIANA												68
30	9150	NOVI ELY SUSANTI												66
31	9151	NURUL FITRI ASTUTI												74

Drs. Sutanto Subagyo

Semarang,

Guru Mata Diklat

Dra. Christiana Indah Winarti

Nip. YBL - 078



KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati,

Semarang

Telp/Fax. (024) 8508015, website: http://fe.unnes.ac.id

Nomor: /H37.1.7/PP/2011Februari 2012

Hal : **Ijin Observasi**

Yth : Kepala SMK Antonius

Jl. Teuku Umar No 16

Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami :

Nama : Ruli Saputro NIM : 7101408144

Prodi/Jurusan : Pend. Ekonomi / Adm. Perkantoran S1

Semester : Genap, 2011/20112

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul: "Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Mengurus/menjaga Sistem dokumen mata Diklat Melakukan Administrasi Perkantoran dengan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD (Studi Kasus Siswa Kelas X program Keahlian Administrasi Perkantoran)". Berkenan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Februari 2012 sd. selesai.

PERPUSTAKAAN

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan Bidang
Akademik,

Tembusan Yth:

M.Si.

1. Dekan

2. Kejur. Pend. Ekonomi

3. Fakultas Ekonomi Unnes

Muhammad Khafid, S.Pd.,

NIP 197510101999031001



KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati,

Semarang

Telp/Fax. (024) 8508015, website: http://fe.unnes.ac.id

Nomor: /H37.1.7/PP/2011 14 November 2012

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth : Kepala SMK Antonius

Jl. Teuku Umar No 16

Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ruli Saputro NIM : 7101408144

Prodi/Jurusan : Pend. Ekonomi / Adm. Perkantoran S1

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Mata Diklat Memahami Prinsipprinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Kelas X AP SMK Antonius Semarang Tahun 2011/2012", siswa yang menjadi objek penelitian sekarang berada di kelas XI AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMK Antonius Semarang dengan alokasi waktu bulan November 2012 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Tembusan Yth:

1. Dekan

2. Kejur. Pend. Ekonomi Fakultas Ekonomi Unnes Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. NIP 197510101999031001

MARIA